

Ikutilah Yesus!



Bagian **0**

Langkah-langkah Dasar

Sastra Hidup Indonesia

Edisi yang Pertama 2013 (C03)

Judul asli: Foundations for Being a Chritian

Gambar Sampul © David Legge – *Preach The Word* (preachtheword.com)

Penerbit: Sastra Hidup Indonesia, <http://www.sastra-hidup.net>

Penerjemah: Joko Pitono

Editor Utama: Yuri Adu Tae

Hak pengarang dilindungi Undang-undang

This work is licensed under *Creative Commons Attribusi-NonKommersial-Berbagai Serupa 4.0 International CC BY-NC-SA* (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/legalcode.id>)



Kutipan-kutipan Firman Tuhan biasanya diambil dari:

- KITAB SUCI-TERJEMAHAN LAMA (TL), Lembaga-Lembaga Alkitab yang Berkerdjasama, Djakarta 1954, 1965. Dari Alkitab Bode (PB) dan Klinkert (PL), © The Word[®] 2003-10 Costas Stergiou (www.theword.net)
- KITAB SUCI-Indonesian Literal Translation, (KSLIT) © Yayasan Lentera Bangsa 2008 (www.yalensa.org)
- ALKITAB TERJEMAHAN BARU (TB) © LAI, 2000

Tata letak dengan LinuxMint[®], LibreOffice[®], LibreOffice[®], THE GIMP[®] dan Inkscape[®].

Daftar Isi

Daftar Singkatan Kitab.....	iv
Prakata.....	v
Ikutilah Yesus!.....	1
1. Akibat-akibat Kelahiran Baru.....	3
2. Jaminan Keselamatan.....	7
3. Diselamatkan untuk Selama-lamanya.....	11
4. Kemenangan atas Pencobaan.....	15
5. Perilaku Orang Percaya.....	19
6. Terkubur dalam Pembaptisan.....	23
7. Ikutilah Sebuah Jemaat (Gereja) Lokal.....	27
8. Rencana Tuhan bagi Kehidupan Kita.....	31
9. Doa.....	35
10. Memimpin Orang Lain kepada Yesus.....	39
11. Pelajaran Firman Tuhan.....	43
12. Menjalani Kehidupan yang Bisa Digunakan Tuhan.....	47
<i>Lampiran: Injil Yesus Kristus yang Sejati.....</i>	<i>53</i>

Daftar Singkatan Kitab

Perjanjian Lama

Kej.	Kejadian	Pkh.	Pengkhotbah
Kel.	Keluaran	Kid.	Kidung Agung
Im.	Imamat	Yes.	Yesaya
Bil.	Bilangan	Yer.	Yeremia
Ul.	Ulangan	Rat.	Ratapan
Yos.	Yosua	Yeh.	Yehezkiel
Hak.	Hakim-hakim	Dan.	Daniel
Rut	Rut	Hos.	Hosea
1Sam.	1 Samuel	Yl.	Yoël
2Sam.	2 Samuel	Am.	Amos
1Raj.	1 Raja-raja	Ob.	Obadja
2Raj.	2 Raja-raja	Yun.	Yunus
1Taw.	1 Tawarikh	Mi.	Mikha
2Taw.	2 Tawarikh	Nah.	Nahum
Ezr.	Ezra	Hab.	Habakuk
Neh.	Nehemia	Zef.	Zefanya
Est.	Ester	Hag.	Hagai
Ayb.	Ayub	Za.	Zakharia
Mzm.	Mazmur	Mal.	Maleakhi
Ams.	Amsal		

Perjanjian Baru

Mat.	Matius	1Tim.	1 Timotius
Mrk.	Markus	2Tim.	2 Timotius
Luk.	Lukas	Tit.	Titus
Yoh.	Yohanes	Flm.	Filemon
Kis.	Kisah Para Rasul	Ibr.	Ibrani
Rm.	Roma	Yak.	Yakobus
1Kor.	1 Korintus	1Ptr.	1 Petrus
2Kor.	2 Korintus	2Ptr.	2 Petrus
Gal.	Galatia	1Yoh.	1 Yohanes
Ef.	Efesus	2Yoh.	2 Yohanes
Filp.	Filipi	3Yoh.	3 Yohanes
Kol.	Kolose	Yud.	Yudas
1Tes.	1 Tesalonika	Why.	Wahyu
2Tes.	2 Tesalonika		

Prakata

Mengenai Nama-nama Tuhan

Penerbit *Sastra Hidup Indonesia* tidak ingin memberikan kesan bahwa tidak ada perbedaan antara Tuhan Yang Kekal dan Mahakuasa yang menyatakan diri di dalam Alkitab dan 'Tuhan' yang diperkenalkan di dalam Al-Qur'an. Sesungguhnya, kami mengakui bahwa mereka sama sekali tidak sama.

Di dalam buku ini, kami menyediakan bagi para pembaca nama-nama dan istilah-istilah tentang Tuhan Alkitabiah secara teliti dan saksama. Nama-nama dan istilah-istilah ilahi yang digunakan di dalam naskah-naskah Alkitab asli seharusnya dicantumkan dengan setepat-tepatnya di dalam buku ini. Oleh karena itu, penerbit memutuskan untuk menghindari penggunaan beberapa istilah dan ungkapan "tradisional" yang digunakan di dalam banyak buku Kristen di Indonesia.

Penerbit juga tidak menggunakan istilah-istilah dari bahasa aslinya-bahasa Ibrani dan bahasa Yunani-dengan menyalin setiap huruf dari satu abjad ke huruf abjad yang lain, walaupun cara kerja ini sesungguhnya sangat akurat. Hal ini karena kita akan menganggap istilah-istilah seperti itu agak asing dan tidak biasa.

Oleh sebab itu, istilah-istilah yang digunakan dalam buku ini adalah istilah-istilah yang sudah cukup biasa dalam bahasa Indonesia. Istilah-istilah berikut ini adalah istilah-istilah yang terpenting:

- Nama pribadi Tuhan Yang Kekal dan Tuhan Yang Mahakuasa (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: "YAHWEH") diterjemahkan dengan menggunakan istilah "TUHAN" (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf besar saja).
- Istilah umum Tuhan (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: "Elohim") diterjemahkan dengan menggunakan istilah "Tuhan" (huruf pertamanya saja yang besar).
- Dalam Perjanjian Baru, yang ditulis dalam bahasa Yunani, Roh Kudus membimbing para penulis dengan menggunakan kata "*theos*" baik sebagai nama pribadi Tuhan maupun sebagai istilah umum. Kami menghormati fakta ini dan kami menerjemahkan kata "*theos*" dengan memakai istilah "Tuhan".
- Gelar dan istilah umum Yesus Kristus (yang aslinya di dalam bahasa Yunani: "*kyrios*") diterjemahkan sesuai dengan artinya dalam bahasa asli, yaitu "Tuan" (huruf pertama ditulis dengan memakai huruf besar). Jikalau kata "*kyrios*" tersebut dikenakan pada manusia atau ciptaan-ciptaan yang lain, yang digunakan adalah istilah "tuan" (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil).
- Istilah-istilah umum untuk dewa-dewi atau ilah-ilah yang lain diterjemahkan dengan menggunakan istilah-istilah yang umum, yaitu "ilah" atau "dewa" (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil).

Kami yakin bahwa penggunaan istilah yang tepat ini akan menolong para pembaca untuk membedakan Tuhan, Pencipta kekal yang telah menyatakan Diri-Nya sendiri di dalam Alkitab dan "*Tuhan*" yang terdapat di dalam

Al-Qur'an: Tuhan Alkitabiah sama sekali tidak sama dengan “*Tuhan*” yang tertulis di dalam Al-Qur'an.

Kami yakin bahwa ketepatan penggunaan istilah ini dapat menjadi suatu berkat yang bermanfaat bagi Anda dan memberikan suatu rasa hormat kepada satu-satunya Tuhan Tritunggal.

Ikutilah Yesus!

Buku ini merupakan sebuah pedoman yang dasar yang disediakan bagi Anda yang sudah percaya kepada Tuan Yesus Kristus dengan benar.

Buku ini akan membantu Anda yang ingin mengetahui bagaimana cara bertumbuh di dalam kehidupan Kristen yang sejati. Ada banyak ayat Alkitab yang diikutsertakan dalam buku ini. Semua ayat ini hendaknya diperhatikan dan dibaca dengan saksama. Hal ini begitu penting karena semua pelajaran dalam buku ini berdasarkan Firman Tuhan.

1. Akibat-akibat Kelahiran Baru

Apakah yang terjadi ketika seseorang dilahirkan kembali? Pertama, orang tersebut sadar bahwa dirinya adalah orang yang berdosa. Hanya Roh Kudus saja yang dapat membuat orang tersebut mengerti hal ini. Ia belajar bahwa Tuhan itu kudus dan Tuhan harus menghukum orang berdosa dengan mengusirnya keluar dari hadirat Tuhan. Dia akan tinggal selama-lamanya di sebuah tempat yang disebut “*Neraka*”.

Orang yang lahir baru ini¹ mengakui di hadapan Tuhan bahwa dirinya sendiri adalah seorang yang berdosa dan karena itulah ia memerlukan seorang Juruselamat. Ia telah belajar bahwa Tuhan mengaruniakan Putra-Nya, yaitu Tuan Yesus Kristus, untuk mati sebagai pengganti orang yang berdosa. Ketika orang menyerahkan dirinya sendiri kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Tuannya, orang itu diampuni. Pada saat itu pula, ia dilahirkan kembali dan menjadi seorang anak di dalam keluarga Tuhan. Orang yang berdosa tersebut sekarang adalah seorang yang percaya kepada Tuan Yesus Kristus. Dia disebut orang percaya. Namun, ini baru awal kehidupan barunya. Alkitab memberitahu kita mengenai banyaknya hal ajaib lainnya yang terjadi setelah seseorang percaya kepada Tuan Yesus Kristus. Berikut ini adalah sepuluh di antara hal-hal itu:

1. Tuhan menerima orang percaya tersebut karena ia telah menerima Tuan Yesus Kristus sebagai Juruselamatnya. Perhatikan Efesus 1, ayat 3 dan 6. Tuhan Bapa telah menerima orang percaya di dalam Tuan Yesus yang dikasihi-Nya. Tuhan pertama-tama memandang Putra-Nya dan kemudian memandang orang percaya tersebut. Tuhan memandang orang percaya sebagai milik Putra-Nya dan menerima orang percaya tersebut sebagaimana Dia menerima Anak-Nya. Orang percaya tersebut disambut di dalam hadirat Tuhan sebagaimana Yesus Kristus juga disambut oleh Tuhan, untuk selama-lamanya (Ef. 2:6-7).
2. Seorang percaya adalah Anak Tuhan (Yoh. 1:12) Betapa Anda akan merasa terhormat jika Anda adalah anak seorang pemimpin besar, seorang raja, atau seorang presiden! Betapa jauh lebih terhormat bila Anda menjadi anak Sang Pencipta Yang Maha Kuasa! Anda menjadi anggota keluarga-Nya dan Anda dapat memanggil Dia sebagai Bapa Anda.
3. Orang percaya telah dibenarkan oleh Tuhan (Rm. 5:1; 8:30,33). Dibenarkan itu lebih daripada sekadar diampuni. Seseorang yang telah melaku-

1 Berikut ini, orang-orang yang '*dilahirkan baru*' atau '*dilahirkan kembali*' serta percaya kepada Tuan Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan mereka disebut "*orang percaya*."

kan suatu tindakan kriminal mungkin saja diampuni, tetapi ia tidak dibenarkan. Renungkanlah sebuah kasus berikut ini:

Ada seseorang yang mencuri uang tetangganya, kemudian ia di bawa ruang pengadilan. Di sana dia berdiri di hadapan seorang hakim. Orang tersebut terbukti bersalah dan dia layak dimasukkan ke dalam penjara, tetapi pada saat itu seorang temannya masuk ke dalam ruang sidang tersebut. Temannya ini mengatakan, “Aku akan membayar kembali semua barang yang telah diambil oleh orang ini dan saya juga akan membayar denda atas tindakan pencuriannya jika Anda membebaskannya.” Hakim menyetujui hal tersebut dan ia mengizinkan pencuri tersebut keluar dari ruang pengadilan. Dia bebas dari hukuman dosanya, walaupun dia sebenarnya masih bersalah. Sang pencuri itu diampuni dan tidak dihukum karena orang lain telah membayar harga hukumannya itu. Namun, sang pencuri itu tidak mendapatkan pembenaran. Tindakannya yang berdosa masih tetap dan orang masih akan mengingatkannya sebagai seorang pencuri.

Lain halnya dengan Tuhan: Tuhan, yang bertindak sebagai Hakim, mengatakan bahwa orang yang percaya kepada Yesus Kristus adalah orang yang *tidak bersalah*. Upah dosanya adalah maut (Rm. 6:23), tetapi Yesus Kristus telah mati sebagai pengganti orang percaya tersebut. Kematian Yesus Kristus membayar harga hukuman dosa orang yang percaya dengan benar. Tuhan tidak hanya mengampuni orang tersebut dan tidak akan pernah menghakimi atau menghukumnya (Ef. 1:7; Yoh. 5:24), tetapi Tuhan juga membenarkannya. Hal ini berarti bahwa dosa-dosanya telah sepenuhnya dihapuskan oleh Tuhan sehingga Tuhan memandangnya sebagai seorang yang baru dan melupakan kehidupan yang berdosa pada masa lalu. Tuhan memandang dia seolah-olah dia tidak pernah berdosa.

4. Tubuh orang percaya adalah tempat kediaman atau rumah Roh Kudus (1Kor. 6:19). Firman Tuhan mengajarkan bahwa Tuhan Roh Kudus tinggal di dalam setiap orang yang dilahirkan kembali (1Yoh. 4:13). Tubuh orang percaya adalah bait atau rumah tempat tinggal Roh Kudus. Orang percaya hendaknya berhati-hati terhadap apa yang dilakukannya, apa yang dikatakannya, dan ke mana ia pergi, karena Roh Kudus tinggal di dalam dia.
5. Seorang percaya adalah seorang anggota jemaat atau gereja yang sejati. Jemaat meliputi semua orang percaya yang sejati di dalam Tuan Yesus Kristus (Kis. 2:47). Tak ada kehormatan yang lebih tinggi di bumi ini selain menjadi anggota jemaat yang benar. Jemaat sejati tidak dapat dilihat dengan mata karena jemaat ini meliputi semua orang percaya di seluruh dunia. Jemaat digambarkan sebagai “*Tubuh Kristus*” (Kol. 1:18). “Tubuh” ini berada di bumi, tetapi Yesus Kristus, “*Kepala Jemaat*”, berada di Surga.
6. Orang percaya adalah ahli waris Tuhan (Rm. 8:17). Ahli waris adalah orang yang menerima kekayaan atau harta milik dari seseorang yang

telah meninggal dunia. Misalnya, seseorang meninggal dunia dan ia memiliki tanah yang begitu luas dan uang yang begitu banyak di bank. Setelah mati, harta kekayaannya itu dibagikan di antara kedua anaknya. Kedua anak ini adalah ahli waris dan mereka menerima segala sesuatu yang dahulu dimiliki oleh ayahnya.

Tuhan memiliki segala sesuatu. Ia menciptakan bumi tempat kita hidup dan cakrawala – matahari, bulan, dan bintang-bintang. Tuhan adalah Sang Pembuat, Sang Pencipta alam semesta. Lain halnya dengan manusia, Tuhan tidak akan pernah mati, tetapi pada suatu hari nanti Dia akan membagikan semua harta kekayaan-Nya kepada semua orang yang telah lahir baru karena mereka milik Yesus Kristus. Itulah sebabnya orang percaya disebut ahli waris Tuhan.

7. Orang percaya disebut orang kudus atau orang suci (Rm. 1:7). Firman Tuhan menyebut mereka yang telah diselamatkan sebagai orang-orang Kudus, atau umat Tuhan. Orang kudus adalah orang yang telah dipilih oleh Roh Kudus untuk menjadi milik Tuhan. Roh Kudus menyisahkan atau memisahkan orang percaya untuk menjadi orang yang istimewa atau orang khusus bagi Tuhan. Tuhan memandang orang percaya melalui Anak-Nya. Ia pertama-tama memandang Yesus Kristus dan Dia adalah Pribadi yang kudus. Yesus tidak pernah berdosa; Ia senantiasa kudus. Melalui Yesus, Tuhan memandang orang percaya sebagai orang yang diselimuti atau diberi jubah kekudusan milik Yesus (1Kor. 1:2). Dengan cara inilah orang percaya adalah orang kudus, orang suci.
8. Orang percaya adalah orang yang sempurna di dalam Kristus (Kol. 2:10). "*Sempurna*" atau "*dipenuhi di dalam Yesus Kristus*" berarti tidak ada hal lain lagi yang dapat ditambahkan untuk membuat orang percaya menjadi lebih diterima oleh Tuhan. Di dalam diri orang percaya pasti ada banyak hal yang tidak sempurna, tetapi Yesus Kristus yang sempurna telah memenuhi semua standar itu mengganti orang percaya. Oleh karena itu, Tuhan memandang orang percaya melalui Yesus Kristus, karena orang percaya tersebut berada di dalam Yesus Kristus yang benar-benar kudus secara sempurna.
9. Orang Kristen yang sejati telah menerima kodrat atau sifat ilahi, yaitu sifat Tuhan (2Ptr. 1:4). Setiap orang menerima sifat kemanusiaan dari ayah dan ibunya. Ini adalah sifat Adam yang berdosa, yang diwariskan kepada setiap anggota umat manusia.² Orang Kristen memiliki dua

2 Dapatkan secara gratis dan bacalah bab 3 buku ini yang berisi penjelasan yang lebih lengkap dan mendalam tentang pokok ini, yaitu, "*Firman yang Hidup – Ajaran-ajaran Alkitab yang Dasar*" (www.sastra-hidup.net).

macam sifat, yaitu sifat kemanusiaan yang diterima saat ia dilahirkan di dunia ini, dan sifat ilahi yang diterima saat ia dilahirkan kembali. Sifat ilahi atau sifat baru inilah yang membuat dirinya membenci dosa dan ingin belajar tentang Tuhan. Ia baru mengasihi Tuhan dan orang percaya lain. Sifat ilahi yang ada di dalam diri orang percaya inilah yang membuatnya menjadi serupa dengan Tuan Yesus (Kol. 3:10; 2Kor. 3:18).

10. Orang Kristen menikmati pemahaman bahwa Tuhan memedulikan dan menjaganya (Rm. 8:28). Tuhan hanya memperbolehkan hal-hal yang mendatangkan kebaikan bagi orang percaya (Rm. 8:28). Beberapa hal tersebut mendatangkan sukacita, tetapi kesulitan dan ujian juga datang untuk mengajarkan lebih banyak tentang kasih Tuhan kepada orang percaya. Kesulitan dan ujian-ujian ini membuat orang percaya menjadi semakin dekat lagi dengan Dia. Dengan cara ini Tuhan mengajar anak-anak-Nya untuk sabar dan memercayai-Nya walaupun mereka tidak dapat memahami cara-cara kerja-Nya. (Rm. 5:3-5)

Inilah beberapa hal luar biasa yang telah dilakukan oleh Tuhan di dalam diri orang percaya. Hal-hal tersebut di atas sudah harus menyebabkan orang percaya mengasihi Tuan Yesus.

2. Jaminan Keselamatan

Bagaimana seseorang dapat mengetahui bahwa dirinya telah diselamatkan? Bacalah dengan saksama empat hal berikut ini dan pastikanlah bahwa Anda benar-benar memahami setiap kenyataan yang dijelaskan.

1. Alkitab adalah Buku Firman Tuhan. Segala tulisan Firman Tuhan diilhamkan Tuhan dengan benar. Anda dapat memercayai berita Firman Tuhan itu – Tuhan tidak dapat berbohong.
2. Firman Tuhan mengatakan bahwa Anda diselamatkan jika Anda bertobat dan percaya kepada Tuan Yesus Kristus sebagai Juruselamat Anda. Bagaimana Anda bertobat? Anda bertobat pada saat Anda berubah pikiran mengenai dosa dan diri Anda sendiri. Anda tahu bahwa Anda adalah seorang yang berdosa dan Anda berpaling dari dosa-dosa tersebut dan meminta Tuan Yesus menjadi Juruselamat Anda. Anda belajar dan berdoa untuk membenci dosa sambil membaca Alkitab dan belajar lebih banyak lagi mengenai Yesus Kristus.
3. Sekarang pikirkanlah hal ini: Apakah Anda sudah pernah datang kepada Yesus Kristus dan mengakui bahwa Anda adalah seorang yang berdosa? Apakah Anda sudah mengakui bahwa Anda benar-benar sepatutnya dihukum karena dosa-dosa Anda? Apakah Anda sudah meminta-Nya untuk menyelamatkan Anda? Apakah Anda sudah menerima-Nya sebagai orang yang mati di tempat Anda dan bahwa Ia dihukum karena dosa-dosa Anda?
4. Di dalam Firman Tuhan, Tuhan berkata kepada Anda bahwa jika Anda telah melakukan semua hal tersebut di atas, Anda telah diselamatkan.

Dengan kata lain, Anda dapat yakin akan keselamatan Anda karena keyakinan Anda berdasar pada segala sesuatu yang telah dikatakan oleh Tuhan kepada Anda di dalam Alkitab. Hal ini perlu Anda pahami dengan benar. 1 Yohanes 5:13 mengajarkan hal ini. Setiap orang percaya seharusnya mengingat-ingat ayat ini:

“Aku telah menulis hal-hal ini kepada kamu yang percaya kepada Nama Putra Tuhan, supaya kamu mengetahui bahwa kamu memiliki hidup kekal dan supaya kamu dapat percaya kepada Nama Putra Tuhan.”

Perhatikan kembali kata “*tahu*” di atas. Yohanes menulis untuk mereka yang telah percaya kepada Yesus Kristus supaya mereka dapat yakin bahwa mereka telah memiliki – dan akan selalu memiliki – kehidupan yang kekal. Anda diselamatkan kalau Anda percaya kepada Tuan Yesus Kristus dengan benar. Alkitab mengatakan demikian dan Alkitab adalah Firman Tuhan bagi Anda.

Banyak orang ingin diselamatkan. Mereka mengatakan, “*Aku percaya, tetapi aku tidak merasakan perbedaan sama sekali.*” Mereka mengharapkan semacam perasaan gaib tertentu menghampiri mereka – yaitu perasaan-perasaan yang belum pernah terjadi sebelumnya pada diri mereka dan yang tidak dapat mereka jelaskan.

Ketika perasaan semacam ini tidak terjadi pada diri mereka, mereka sungguh-sungguh terganggu atau sangat risau. Tuhan tidak menginginkan Anda bergantung pada perasaan-perasaan. Ia menginginkan Anda tahu bahwa Anda telah diselamatkan berdasarkan apa yang telah Ia katakan kepada Anda melalui Firman-Nya.

Perasaan-perasaan kita sering cepat berubah. Oleh karena itu, perasaan-perasaan tidak dapat dipercayai. Sebaliknya, Firman Tuhan tidak pernah berubah. Maka, percayalah kepada Firman Tuhan dan bukan kepada perasaan-perasaan Anda.

Barangkali Anda bertanya, “*Bukankah seharusnya seseorang merasa bahagia ketika ia diselamatkan?*” Ya, ini benar. Namun, orang tersebut harus mengetahui bahwa ia telah diselamatkan sebelum ia dapat merasakan kebahagiaan. Pertama-tama ia yakin dahulu, baru kemudian datang perasaannya. Pertama-tama ia tahu bahwa ia diselamatkan karena Alkitab mengatakan demikian. Baru kemudian ia merasa bahagia karena ia tahu bahwa dirinya telah diselamatkan.

Selain Firman Tuhan, ada beberapa cara lain yang menolong seseorang dapat mengetahui bahwa dirinya telah diselamatkan. Berikut ini adalah tiga tanda pada diri orang yang telah diselamatkan:

1. Orang yang telah diselamatkan mengasihi orang percaya lain (1Yoh. 3:14).
2. Orang yang telah diselamatkan memiliki Roh Kudus. Roh Kudus itu berbicara kepadanya jauh di dalam lubuk hatinya bahwa ia telah diselamatkan. Inilah yang disebut *kesaksian Roh* (1Yoh. 5:10; Rm. 8:16). Roh Kudus memberikan sukacita dan damai sejahtera kepada mereka yang percaya kepada Yesus Kristus dan Ia berbicara kepada orang percaya melalui Alkitab.
3. Orang yang telah diselamatkan membenci dosa dan mengasihi kebenaran. Orang percaya kadang-kadang dapat jatuh ke dalam dosa, tapi dosa tidak lagi berkuasa dalam kehidupannya (Rm. 6:14) Ia tidak lagi terus menerus melakukan hal-hal yang berdosa.

Anda, sebagai orang percaya, harus bertumbuh di dalam kehidupan Kristen. Hal ini akan membuat Anda menjadi semakin bertambah yakin akan keselamatan Anda. Berikut ini adalah hal-hal yang akan membantu Anda untuk bertumbuh sebagai orang percaya:

- *Bacalah* Alkitab setiap hari dan percayalah akan Firman Tuhan dengan segenap hati Anda.
- *Berdoalah* kepada Tuhan untuk membuat iman Anda menjadi bertambah kuat saat Anda membaca Firman Tuhan yang kudus.
- *Ceritakanlah* kepada orang lain mengenai Dia yang telah menyelamatkan Anda dari hukuman dosa dan Neraka.

Kalau Anda tidak benar-benar yakin bahwa Anda adalah orang percaya, inilah yang seharusnya Anda lakukan:

- Katakan kepada Tuhan bahwa Anda belum merasa yakin bahwa Anda telah diselamatkan, tetapi Anda ingin untuk diselamatkan sekarang ini juga.
- Berkatalah kepada-Nya bahwa Anda adalah seorang yang berdosa dan tersesat. Berkatalah kepada-Nya bahwa Anda akan pergi ke Neraka bila Anda mati saat ini dalam keadaan yang belum diselamatkan.
- Lalu percayalah bahwa Tuan Yesus Kristus telah mati di atas kayu Salib di Golgota mengganti Anda untuk membayar hukuman dosa-dosa Anda. Percayalah bahwa Dia mampu dan bersedia menyelamatkan Anda. – Terimalah Yesus sebagai Tuan dan Juruselamat Anda.

Sekarang bukalah Kisah Para Rasul 16:31. Menurut ayat ini, apakah yang akan terjadi pada diri Anda jika Anda percaya kepada Tuan Yesus Kristus? Ayat ini mengatakan,

“Percayalah kepada Tuan Yesus Kristus, dan engkau akan diselamatkan.”

Ini Firman TUHAN. Percayailah Firman TUHAN ini. Setan akan berusaha untuk membuat Anda meragukan keselamatan Anda.

Kalau hal ini terjadi, bukalah Kisah Para Rasul 16:31, atau Yohanes 1:12, atau Yohanes 3:36, atau Yohanes 5:24, atau Roma 10:9. Tunjukkan kepada Setan bahwa Tuhan telah janji: Anda telah selamat karena Anda percaya kepada Yesus Kristus. Setan tidak akan dapat mengganggu Anda dengan mengatakan keraguan atau kebingungan jika Anda menunjukkan Firman TUHAN kepadanya.

3. Diselamatkan untuk Selamanya

Apakah seseorang yang telah diselamatkan dapat hilang lagi? Seseorang yang telah benar-benar lahir baru tidak akan pernah dapat menjadi orang yang terhilang atau tersesat. Ia selamat untuk selama-lamanya. Pelajarilah dengan saksama ketujuh nas-nas Firman Tuhan yang ditunjukkan berikut ini. Ayat-ayat ini mengajarkan kebenaran tersebut.

Yohanes 10:27-29

Tuan Yesus mengatakan, *“Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku.”* Ia menyebut umat-Nya sebagai domba-domba-Nya. Dalam ayat 26, Ia mengatakan bahwa mereka yang tidak percaya bukan domba-domba-Nya. Ia mengenal setiap domba-Nya dan memberikan kepada setiap domba-Nya kehidupan yang kekal.

Dalam ayat 28, Ia berkata, *“Aku memberikan hidup kekal kepada mereka, dan mereka sekali-kali tidak binasa sampai selamanya!”* Kehidupan kekal adalah kehidupan untuk selama-lamanya dan tak seorang pun yang memiliki kehidupan kekal dapat kehilangan kehidupan kekal tersebut. Orang percaya dapat memiliki keyakinan penuh akan hal ini. Ini adalah sebuah janji yang dibuat oleh Tuan Yesus. Janji ini tidak bergantung pada orang percaya itu sendiri. Tak seorang pun dapat mencabut atau merebut Anda dari tangan Sang Bapa (ayat 28-29). Tuan Yesus dan Sang Bapa memegang Anda dengan selamat dan aman.

Yohanes 5:24

Ayat ini juga adalah kata-kata Tuan Yesus sendiri. Ia berkata, *“siapa yang mendengarkan firman-Ku, dan percaya kepada Dia yang telah mengutus Aku, ia memiliki hidup kekal dan tidak masuk ke dalam penghakiman, melainkan telah berpindah dari kematian kepada kehidupan.”*

Orang yang percaya kepada Tuan Yesus Kristus tidak akan dihukum sebab ia telah berpindah dari maut ke dalam hidup. Putra Tuhan akan dikatakan telah gagal memelihara dan memegang janji-Nya bila orang yang percaya masih dapat menjadi orang yang tersesat atau terhilang.

Yohanes 3:36

“Siapa yang percaya kepada Putra, dia mempunyai hidup kekal.” Orang percaya telah memiliki kehidupan kekal pada saat itu pula. Kehidupan yang tidak berkesudahan itu adalah kehidupan yang tidak akan berakhir. Kehidupan kekal dianugerahkan kepada orang percaya ketika ia diselamatkan – dan tidak akan pernah dapat diambil lagi dari padanya.

Roma 8:38-39

Rasul Paulus berkata bahwa orang percaya tidak dapat dipisahkan dari kasih Tuhan, baik oleh kematian maupun oleh kehidupan. Kasih Tuhan kepada kita yang telah diselamatkan tidak dapat dijauhkan dari kita baik oleh para malaikat, para penguasa, maupun oleh pemerintah-pemerintah surgawi lainnya.

Tidak ada satu ciptaan pun yang dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan. Orang percaya masih dapat berdosa, tetapi dosanya tidak dapat memisahkan dia dari kasih Tuhan. Dosa orang percaya itu sangat mendukung Bapa di Surga dan menyebabkan banyak masalah pada orang itu, tetapi satu hal yang tidak dapat dilakukan dosa – yaitu bahwa dosa tidak dapat merampas keselamatan orang percaya.

2 Timotius 1:12

Surat ini ditulis oleh Paulus ketika ia menderita di penjara karena imannya. Dia tidak malu menjadi seorang tahanan karena dia mengenal Tuan yang telah ia percayai. Setiap orang percaya sudah harus memiliki kepercayaan sama seperti yang dimiliki Paulus.

Menurut Yohanes 6:39, semua orang percaya telah diberikan oleh Bapa kepada Yesus Kristus agar dipelihara-Nya dengan selamat. Dia akan selalu menyelesaikan segala sesuatu yang diinginkan Bapa-Nya dengan setia.

Yudas 24

Tuan Yesus adalah satu-satunya Tuan yang mampu menjaga orang percaya sehingga mereka tidak jatuh ke dalam dosa. Dan, Dialah satu-satunya Tuan yang dapat membawa pulang orang percaya dengan selamat sampai ke Surga. Orang percaya sendiri tidak dapat memelihara atau mempertahankan keselamatan diri mereka sendiri, sama seperti ketidakmampuan mereka menyelamatkan diri mereka sendiri pada mulanya (1Ptr. 1:5).

Roma 8:30

“Dan mereka yang telah Dia tetapkan sebelumnya, mereka juga telah Dia panggil, dan mereka yang telah Dia panggil, mereka juga telah Dia benarkan, dan mereka yang telah Dia benarkan, mereka juga telah Dia muliakan.”

Setiap orang percaya telah dibenarkan ketika dia diselamatkan.³ Setiap orang yang diselamatkan juga dimuliakan karena ia telah dibenarkan. Tubuh kita memang masih belum dimuliakan (1Kor. 15:35-37). Hal ini akan terjadi ketika semua orang percaya berada di dalam hadirat Tuhan. Pada saat itu tubuh kita akan diubah sehingga kita memiliki sebuah tubuh seperti tubuh kebangkitan Yesus Kristus (Rm. 8:17)

Kebenaran-kebenaran yang Harus Anda Ingini

1. Orang percaya tidak pernah akan kehilangan keselamatannya ketika ia berdosa. Yesus sudah "*membayar lunas*" tagihan hukuman karena semua dosanya orang-orang yang Ia selamatkan. Yesus Kristus telah mati sebagai pengganti mereka.
2. Ketika seorang percaya berdosa, ia mendatangkan kesedihan bagi Tuhan, Bapa Surgawi-Nya. Kebahagiaan keluarga yang penuh dengan damai sejahtera, kebahagiaan seorang anak dan bapanya, terputus. Tuhan mengampuni orang percaya saat ia mengakui dosanya kepada-Nya. Ia mengaku kepada Tuhan bahwa kesalahan yang telah ia lakukan adalah dosa (1Yoh. 1:9).

Orang percaya yang berbuat dosa "memiliki pembela di hadapan Bapa, yaitu Yesus Kristus yang adil. Dan Dia sendiri adalah pendamaian sehubungan dengan dosa-dosa kita." (1Yoh. 2:1-2). Tuhan mengampuni orang percaya yang berdosa karena pengorbanan yang telah dilakukan Putra-Nya karena dosa orang percaya. Orang percaya yang mengakui dosanya mengetahui bahwa Tuhan telah mengampuni, membersihkan, dan menyucikannya dari dosa tersebut.

3. Kadang-kadang orang percaya berdosa dengan melakukan hal-hal yang ia ketahui salah. Putra Tuhan yang melakukan hal ini akan dihukum oleh Tuhan, Bapanya (Ibr. 12:6-7). Bapa di Surga mungkin saja akan menggunakan kesusahan atau penderitaan untuk membawa orang percaya tersebut kembali kepada-Nya (1Kor. 5:5).
4. Orang percaya dapat dan memang masih melakukan tindakan-tindakan dosa, tetapi tidak satu pun orang percaya sejati yang terus menerus bertahan dalam melakukan dosa. Dosa membuat orang percaya yang sejati sangat tidak bahagia dan ia membenci dosa tersebut.

Kalau seorang percaya tidak mau mengakui serta meninggalkan dosanya, Tuhan mungkin membawa beberapa hukuman ke dalam kehidupannya. Tuhan adalah Bapanya dan Dia menghukum anak-Nya yang berdosa sebagaimana seorang ayah di bumi menghukum anaknya yang tidak taat. Akan tetapi, kita tidak kehilangan keselamatan.

3 Lihat Pelajaran 1

Mungkin Anda berpikir bahwa Anda dapat terus bertekun di dalam dosa tetapi tidak akan mendapatkan hukuman.⁴ Namun, Tuhan mengetahui setiap dosa dan kita tidak dapat menyembunyikan dosa apa pun di hadapan-Nya (Ibr. 4:13). Tuhan akan membawa kesulitan atau kepedihan ke dalam kehidupan kita jika kita tidak mengakui dan meninggalkan dosa kita (Ams. 28:13).

5. Beberapa orang berpendapat palsu bahwa orang percaya dapat kehilangan keselamatannya. Akan tetapi, Anda harus mempelajari ayat-ayat yang mereka kutib secara saksama serta membaca ayat-ayat yang ditulis sebelum dan sesudahnya. Konteks ayat-ayat perlu kita pelajari dengan cermat supaya artinya bisa kita pahami! Barulah kemudian Anda dapat memahami bahwa ayat-ayat tersebut membicarakan orang-orang yang hanya berpura-pura menjadi Kristen, seperti “Kristen KTP” atau orang-orang yang telah mengerti jalan keselamatan tetapi menolak mempercayakan diri mereka sendiri kepada Tuan dan Juruselamat Yesus. Tidak ada satu pun ayat di dalam Firman Tuhan yang menyatakan bahwa orang percaya yang telah lahir kembali dapat menjadi orang yang terhilang atau binasa.

4 Kalau begitu, orang tersebut mungkin belum diselamatkan dengan sejati (1Kor. 6:9-11; Gal. 5:19-21).

4. Kemenangan atas Pencobaan

Bagaimanakah orang percaya dapat menolak hal-hal yang berdosa?

Segera setelah seseorang diselamatkan, suatu perjuangan yang hebat terjadi di dalam dirinya. Hal ini terjadi karena orang percaya tersebut masih memiliki sifat-sifat manusiawi yang berdosa yang ia terima ketika dilahirkan di dunia ini. Sifat-sifat berdosanya berusaha menyeret dia ke dalam dosa.

Orang percaya menerima sebuah sifat yang baru saat ia dilahirkan kembali. Sifat yang baru ini adalah kehidupan dari Tuhan yang membenci dosa dan sifat yang ingin melakukan segala sesuatu yang menyenangkan Tuhan. Kedua sifat tersebut senantiasa berlawanan antara satu dengan yang lainnya (Gal. 5:16-17; Rm. 8:5-8).

Sifat manusiawi yang berdosa juga disebut sifat manusia lama dan sifat ini benar-benar jahat dan tanpa harapan sama sekali. Sifat ini tidak dapat bertambah baik dan akan tetap tinggal di dalam diri orang percaya tersebut sampai ia pulang kembali ke surga. Tuhan tahu bahwa sifat yang lama ini adalah dosa. Oleh sebab itu, Ia telah menjatuhkan hukuman ketika Yesus Kristus mati di Kayu Salib.

Sekarang Tuhan menghendaki orang percaya memperlakukan manusia lama tersebut sebagai manusia yang sudah mati. Jangan membangkitkan! Jangan memberinya makan! Janganlah memberinya kesempatan (Rm. 13:14).

Sifat yang baru membuat orang percaya ingin melakukan hal-hal yang benar. Ia menjadi bertambah lebih kuat seiring dengan kepatuhan dia terhadap manusia baru tersebut. Ia sudah seharusnya selalu mencoba melakukan hal-hal yang menyenangkan Tuhan karena hal ini akan mendorong manusia barunya untuk bertumbuh.

Orang percaya akan dicobai untuk berdosa. Iblis akan berusaha membuat orang percaya kembali menjalankan kehidupannya yang berdosa seperti kehidupan sebelum dirinya diselamatkan. Beberapa temannya yang belum diselamatkan juga mungkin saja mencobai dia untuk melakukan hal-hal yang berdosa.

Bagaimana ia dapat memperoleh kemenangan atas pencobaan-pencobaan tersebut? Berikut ini adalah beberapa hal yang akan dapat membantu Anda.

1. Berdoalah setiap hari!

Mintalah Tuhan membantu Anda mengetahui bagaimana Anda harus bertindak dan apa yang harus Anda lakukan ketika Anda sedang dicobai (Ibr. 4:16).

Tuhan akan menguatkan Anda. Dia akan membantu Anda untuk menolak kejahatan (1Kor.10:13). Anda akan gagal jika Anda berusaha melakukan hal ini dengan mengandalkan kekuatan Anda sendiri.

2. Bacalah Firman Tuhan setiap hari.

Anda perlu menetapkan waktu khusus setiap hari untuk membaca Firman Tuhan. Anda hendaknya mempelajari Firman Tuhan dan mengingat ayat-ayatnya (Kol. 3:16).

Firman Tuhan akan memenuhi atau berdiam di dalam pikiran Anda saat Anda melakukan hal ini. Firman Tuhan yang berdiam di dalam pikiran orang percaya akan mengendalikan segala sesuatu yang ia katakan dan lakukan. Mazmur 119:9,11 berkata bahwa Firman Tuhan membantu kita untuk menghindarkan diri dari dosa.

3. Pupuklah dan doronglah sifat yang baru!

Jangan beri kesempatan atau buatlah lapar sifat yang lama! Berhati-hatilah terhadap soal ke mana Anda pergi, apa yang Anda dengarkan di radio atau apa yang Anda lihat di televisi, serta apa yang Anda baca (Kol. 3:5-9).

Orang percaya hendaknya berpikir tentang Yesus Kristus. Anda tidak akan dapat memikirkan hal-hal yang berdosa ketika Anda berpikir tentang Yesus Kristus (Kol. 3:10-14). Pikiran-pikiran mengenai Yesus Kristus akan memberikan kekuatan kepada Anda untuk menjalani kehidupan yang menyenangkan Tuhan.

Orang percaya akan menyembah Yesus Kristus saat ia berpikir tentang Dia. Anda akan menjadi serupa dengan Dia yang Anda sembah. 2 Korintus 3:18 mengajarkan bahwa orang percaya akan menjadi serupa dengan Tuan Yesus, seiring dengan tindakan mereka yang melihat Yesus Kristus di dalam cermin Firman-Nya. Ini berarti Roh Kudus yang tinggal di dalam diri Anda akan mengubah Anda ketika Anda membaca dan berpikir secara mendalam tentang kemuliaan dan kekudusan Yesus Kristus. Roh Kudus membuat orang percaya menjadi semakin serupa dengan Kristus.

4. Ujilah diri dan akuilah dosa-dosa Anda kepada Tuhan.

Saat Anda mengetahui bahwa Anda telah melakukan kesalahan, Anda hendaknya segera memohon pengampunan dari Tuhan. Kesalahan yang Anda kerjakan mungkin berupa sebuah pikiran yang berdosa, kata-kata berdosa yang Anda ucapkan, atau suatu tindakan yang berdosa. Jangan menunggu lagi! Akuilah dosa Anda kepada Tuhan secepat mungkin. *“Siapa yang menutupi pelanggaranannya tidak pernah beruntung, tetapi dia yang mengakui dan meninggalkannya akan diberi kemurahan.”* (Ams. 28:13).

5. Jalinlah persahabatan dengan orang percaya lainnya – bukan dengan orang-orang yang menikmati dosa

(Bacalah Amsal 10:16 dan Ibrani 10:24-25.) Anda mungkin hidup atau bekerja dengan orang-orang yang belum diselamatkan. Biarlah mereka mengetahui bahwa Anda adalah orang percaya melalui segala sesuatu yang Anda katakan dan kerjakan. Janganlah bergabung dengan mereka dalam menjalani kehidupan yang berdosa (Ef. 5:11).

6. Berusahalah untuk senantiasa sibuk bagi Tuhan!

Kemalasan atau pengangguran sering menyebabkan atau memimpin orang ke dalam dosa. Berikanlah tubuh Anda kepada Tuhan supaya digunakan-Nya untuk hal yang Dia anggap paling baik (Rm. 6:19) Ada

banyak pekerjaan dan pelayanan yang dapat Anda lakukan dan Anda akan melayani Tuan dari segala tuan, yaitu Tuan yang terbaik.

7. Berolahragalah secara teratur dan jagalah tubuh Anda supaya sehat! (1Tim. 4:8)

Tubuh Anda adalah rumah atau bait Roh Kudus yang tinggal di dalam Anda (1Kor. 6:19-20). Olah raga itu baik, tetapi olah raga tidak harus memakan terlalu banyak waktu dan mendesak hal-hal yang bersifat rohani.

Orang percaya tidak dapat dibebaskan dari pencobaan karena ia telah mempunyai suatu kemenangan atas pencobaan pada masa lalu. Anda hanya akan memperoleh kemenangan bila Anda bergantung pada Tuhan dalam hal ini. Anda harus bergantung pada Tuhan setiap saat dalam setiap hari.

Kalau Anda melupakan Tuhan dan mengabaikan doa dan pelajaran Firman Tuhan, Anda dapat jatuh ke dalam pencobaan. Hal ini bahkan dapat terjadi pada orang yang sudah banyak tahu mengenai Firman Tuhan dan telah cukup lama menjadi orang percaya.

Jagalah dan arahkanlah pandangan mata Anda senantiasa kepada Tuhan! *“Carilah hal-hal yang di atas, di tempat Kristus berada – pikirkanlah hal-hal yang di atas”* (Kol. 3:1-4).

5. Perilaku Orang Percaya

Bagaimana orang percaya dapat mengetahui apa yang seharusnya dan apa yang tidak seharusnya ia lakukan? Apakah orang percaya boleh melakukan segala sesuatu yang dilakukan oleh orang-orang yang belum diselamatkan dengan bersenang-senang atau mencari hiburan? Apakah salah ketika orang percaya untuk melakukan hal-hal tertentu? Bagaimanakah dengan pesta-pesta minuman keras, menari, mendapat film atau software “secara murah”, dan hal-hal lain seperti itu?

Firman Tuhan berbicara mengenai beberapa hal yang seharusnya tidak kita lakukan, tetapi Firman Tuhan tidak memberitahu kita tentang semua hal tersebut secara terperinci. Jadi bagaimana kita dapat mengetahui apa yang benar?

Pelajaran ini akan memberi Anda dua belas pertanyaan yang dapat Anda gunakan untuk menentukan apakah suatu kegiatan itu benar atau salah.

1. Apakah Firman Tuhan mengatakan dengan jelas bahwa Tuhan melarang hal-hal yang Anda sendiri ragu-ragu melakukannya?

Jangan melakukan hal-hal tersebut sampai Anda memiliki kesempatan untuk menemukan apa yang dikatakan Tuhan mengenai hal itu. Jika Tuhan tidak menghendaki Anda melakukannya, Anda seharusnya menghindar sejauh mungkin dari hal itu seperti Anda menghindar dari suatu penyakit yang mematikan. *“Jauhkanlah dirimu dari segala bentuk yang jahat!”* (1Tes. 5:22).

2. Apakah Tuhan dimuliakan dalam hal tersebut?

Kemuliaan bagi Tuhan artinya Tuhan dihormati atau dipuji melalui apa yang Anda kerjakan. Dalam 1 Korintus 10:31 kita baca, *“bilamana kamu makan atau minum, atau melakukan sesuatu, lakukanlah semuanya bagi kemuliaan Tuhan.”* Periksa hati Anda apakah Anda dapat secara jujur meminta berkat Tuhan atas hal yang akan Anda lakukan. Apakah Tuhan akan dipuji karena kita melakukan hal tersebut?

3. Apakah hal itu “milik dunia” ?

Pada waktu Tuan Yesus berdoa untuk umat-Nya, Dia berkata bahwa umat-Nya bukan dari dunia ini sebagaimana Diri-Nya bukan dari dunia ini (Yoh. 17:14-16). Tuan Yesus bukan bagian dari dunia yang menolak Tuhan meski pun Dia telah hidup di dunia ini selama beberapa tahun.

Apa yang dikatakan Tuan Yesus mengenai Tuhan dan manusia sangat berbeda dengan pendapat-pendapat orang lain. Tuan Yesus bukan milik dunia dan orang

percaya juga bukan milik dunia. Jika hal yang sedang Anda tanyakan adalah hal yang dilakukan oleh dunia dan hal tersebut bertentangan dengan kebenaran-kebenaran yang telah Anda pelajari di dalam Firman Tuhan, hal tersebut adalah milik dunia dan bukan milik Kristus (1Yoh. 2:15-17).

4. Apakah Tuan Yesus ingin melakukan hal yang Anda sendiri ragu-ragu melakukan?

Ia telah menjadi sebuah teladan untuk kita supaya kita mengikuti jejak-Nya (1Ptr. 2:21).

5. Apakah Anda merasa senang bila Tuhan mendapati Anda melakukan hal ini saat Ia datang kembali?

Janganlah mengerjakan hal-hal apa pun, pergi ke tempat mana pun, atau mengatakan hal apa pun yang akan menyebabkan Anda merasa malu bila Tuhan datang secara tiba-tiba (1Yoh. 2:28).

6. Apakah Anda masih ingin melakukan hal tersebut bila Anda mengingat bahwa Roh Kudus berdiam di dalam diri Anda?

Tubuh Anda adalah Bait Roh Kudus yang tinggal di dalam Anda sebagai sebuah anugerah dari Tuhan. Anda bukan milik Anda sendiri – tubuh Anda bukan milik Anda (1Kor. 6:19; Ef. 4:30). Tuhan telah menebus dan membeli Anda dengan darah-Nya yang sangat mahal (1Ptr. 1:18-19).

7. Sebagai anak Tuhan, benarkah bila Anda bertindak dengan cara seperti itu?

Seorang anak raja duniawi, atau seorang anak pemimpin besar, akan mempermalukan nama ayahnya ketika ia melakukan suatu hal yang salah. Orang percaya akan mempermalukan nama Tuhan ketika ia melakukan hal-hal yang salah atau berdosa (Rm. 2:24; Kol. 1:10).

8. Apakah orang lain berpikir bahwa sesungguhnya tidak ada perbedaan sama sekali antara orang percaya dengan orang yang belum diselamatkan bila mereka melihat Anda melakukan hal itu? (2Kor. 5:17)

Apakah hal itu menyebabkan orang yang baru percaya mengikuti contoh negatif Anda? Apakah Dia akhirnya dapat jatuh ke dalam dosa oleh sebab perlakuan Anda? Rasul Paulus memperingatkan jemaat di Roma supaya tidak seorang pun meletakkan sesuatu yang akan menjadi batu sandungan bagi orang percaya lain, suatu hal yang dapat menyebabkan orang percaya lain berdosa (Rm. 14:13).

9. Adakah masih ada sedikit keraguan sekecil apa pun di dalam pikiran Anda mengenai hal yang Anda pertanyakan tersebut?

Jika ada, jangan lakukan hal itu.

10. Apakah Anda dapat menggunakan waktu itu dengan lebih baik?

Kita harus mempergunakan waktu kita dengan bijaksana (Ef. 5:16) Hal ini berarti bahwa kita seharusnya memanfaatkan waktu kita dengan sebaik-baiknya. Beberapa hal yang “baik” dapat menghalangi kita mengerjakan hal-hal yang “terbaik”.

11. Jika Anda harus mengeluarkan uang, dapatkah uang tersebut digunakan untuk melakukan hal yang lebih baik?

Kita harus menggunakan uang kita dengan sebaik mungkin untuk memuliakan Tuhan dan untuk membawa berkat bagi orang lain (Luk. 16:11).

12. Dan yang terakhir, adakah hal itu suatu beban? (Ibr. 12:1)

Dalam ayat ini, kehidupan orang percaya diumpamakan sebagai sebuah perlombaan – yang dimulai dari saat ia diselamatkan hingga ia mencapai Surga. Seorang pelari yang benar-benar ingin menang dalam suatu perlombaan, tidak membawa sebuah beban yang berat. Demikian pula orang percaya seharusnya menanggalkan segala sesuatu yang akan merintanginya untuk menjadi lebih serupa dengan Kristus.

Kita perlu mengingat bahwa kita tidak lagi berada di bawah Hukum Taurat, tetapi kita berada di bawah kasih karunia (Rm. 6:14-15) Kita tidak menjauhkan diri dari hal-hal tertentu yang dilakukan oleh orang lain dengan alasan bahwa Tuhan-lah yang menyebabkan kita melakukan hal tersebut, tetapi kita melakukannya karena kita mengasihi Tuhan. Kita ingin melakukan apa yang Tuan Yesus senangi karena Ia telah melakukan banyak hal untuk kita.

Tuan Yesus telah mati bagi kita dan karena itulah kita ingin menjalani hidup yang menyenangkan Dia (2Kor. 5:14-15). Tuhan tidak mengatakan, “*Kalau engkau menjauhkan diri dari kesenangan-kesenangan yang berdosa, engkau akan menjadi orang percaya*”, tetapi Ia berfirman kepada setiap orang percaya, “*Oleh karena itu, aku, tawanan di dalam Tuhan, menasihati kamu untuk hidup layak akan panggilan yang kamu telah dipanggil.*” (Ef. 4:1)

6. Terkubur dalam Pembaptisan

Apa yang dimaksud dengan pembaptisan?⁵ Siapa yang diperintahkan untuk dibaptis? Sebelum Tuan Yesus pulang ke Surga, Ia berkata kepada para murid-Nya:

„Oleh karena itu, pergilah dan muridkanlah semua bangsa dengan membaptiskan mereka ke dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus, dengan mengajar mereka melakukan segala sesuatu apa saja yang sudah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku ada bersamamu sepanjang masa, sampai kesudahan zaman.” (Mat. 28:19-20).

Tuan dan Yesus menginginkan murid-murid-Nya pergi ke seluruh dunia dan memuridkan orang-orang dari semua bangsa di dunia. Berita mengenai kematian dan kebangkitan-Nya harus diceritakan di mana pun. Ia menghendaki seluruh dunia mengetahui bahwa semua orang di mana pun mereka berada wajib bertobat dan percaya kepada-Nya supaya diselamatkan.

Inilah Injil atau Kabar Baik itu. Tuhan juga menghendaki mereka yang telah percaya kepada Injil dibaptis. Hal ini menimbulkan dua pertanyaan.

- *Pertama*, bagaimana baptisan itu dilaksanakan?
- *Kedua*, apa arti baptisan itu?

Marilah kita membaca Kisah Para Rasul 8:26-39 untuk menemukan jawaban tentang pertanyaan yang pertama di atas.

Cerita tersebut tentang seorang laki-laki yang dibaptis sesaat setelah ia diselamatkan. Orang tersebut adalah salah seorang sida-sida yang bertugas mengurus keuangan Ratu Etiopia. Saat itu ia baru saja datang dari kota Yerusalem dan sedang dalam perjalanan pulang. Ia sedang membaca Perjanjian Lama saat ia dengan keretanya melewati padang pasir yang jarang dilalui orang. Tuhan telah membangkitkan suatu keinginan besar di dalam hati orang tersebut untuk benar-benar mengetahui arti kata-kata yang sedang ia baca.

Pada saat yang sama, Roh Kudus memberitahu seorang pengkhotbah yang bernama Filipus untuk menemui sida-sida tersebut. Filipus menaati perintah Tuhan. Pada saat Filipus mulai dekat dengan kereta sida-sida, ia mendengar sida-sida itu sedang membaca dengan keras dari Kitab Yesaya, pasal 53. Filipus menjelaskan kepada sida-sida tersebut bahwa ayat-ayat Firman Tuhan yang sedang dia baca adalah ayat-ayat

5 Dapatkan secara gratis dan bacalah buku yang berisi penjelasan yang lebih lengkap tentang pokok ini, yaitu, “Pembaptisan – Pedoman Firman Tuhan mengenai Pembaptisan Air yang Sejati” (www.sastra-hidup.net).

mengenai Tuan Yesus. Filipus berkata bahwa Tuan Yesus telah mati di kayu salib sehingga orang-orang yang berdosa dapat diselamatkan.

Sida-sida tersebut percaya kepada Tuan Yesus. Kemudian, ia memohon dibaptis. Filipus mau membaptis sida-sida itu karena dia telah benar-benar percaya kepada Yesus Kristus. Kereta sida-sida diberhentikan dekat dengan air. Dalam nas tersebut, kita membaca *bagaimana* dia dibaptis – Keduanya turun ke dalam air, baik Filipus maupun sida-sida itu, dan Filipus mencelupkan dia ke dalam air. Kemudian mereka keluar dari air.

Dari ayat-ayat Firman Tuhan ini kita melihat bahwa seseorang yang dibaptis “dikuburkan” dengan membenamkan, dicelupkan, atau diselamkan sebentar ke dalam air. Hal ini adalah sebuah lambang dan pernyataan yang akan kita bicarakan pada saat kita menjawab pertanyaan yang kedua.

Apakah arti baptisan yang dilakukan dengan sangat sederhana sekitar 2.000 tahun yang lalu? Apakah arti baptisan sekarang ini?

1. Pembaptisan adalah sebuah tindakan ketaatan akan perintah Tuan Yesus (Mat. 28:19).

Baptisan tidak menghilangkan atau menghapuskan dosa! Dosa tidak dapat dihapuskan atau dibersihkan dengan air. Darah Yesus, Putra-Nya itu, yang dapat menyucikan kita dari segala dosa (1Yoh. 1:7) Hanya mereka yang telah percaya kepada Tuan Yesus adalah yang boleh – dan harus – dibaptis (Kis. 18:8).

Orang percaya memiliki suatu suara hati yang baik di dalam hati serta damai sejahtera di hadapan Tuhan saat mereka menaati kehendak Tuhan dengan dibaptis (1 Petrus 3:21).

2. Pembaptisan adalah suatu lambang atau gambaran tentang suatu kenyataan yang besar (Rm. 6:3-5).

- a) Kadang-kadang Firman Tuhan menggunakan air sebagai lambang dari penghukuman dan kematian.
- b) Ketika Yesus Kristus mati, Dia menuju bawah air penghukuman dan kematian untuk menghapuskan dosa-dosa kita yang percaya (Maz. 42:7).
- c) Orang percaya telah mati bersama-sama dengan Tuan Yesus karena Tuan Yesus telah mati sebagai pengganti orang percaya tersebut. Saat Yesus dikuburkan, orang percaya tersebut juga dikuburkan. Ketika Yesus Kristus bangkit dari kematian, orang percaya tersebut juga bangkit kembali.

Pembaptisan itu adalah suatu lambang dan pernyataan kematian, penguburan dan kebangkitan orang percaya. Ia turun untuk di-benamkan ke dalam air, (“*penguburan*”). Kemudian ia “bangkit” untuk menjalani kehidupan yang baru bagi Tuhan.

- d) Tuhan memandang orang percaya sebagai orang yang telah dibangkitkan dari kematian bersama Yesus Kristus. Kehidupan di dalam diri orang percaya adalah kehidupan dengan sifat yang baru, sifat Yesus Kristus (Gal. 2:20). Orang Kristen telah mati karena dosa dan kejahatannya. Tuhan tidak lagi memandang orang percaya tersebut sebagai orang mati, tetapi sebagai manusia yang dilahirkan kembali, manusia yang diciptakan baru di dalam Kristus Yesus.
- e) Pada saat dibaptis, orang percaya itu mengumumkan kepada setiap orang bahwa dirinya telah mengambil keputusan untuk berdiri bagi Yesus Kristus. Orang itu telah dipersatukan dengan Yesus Kristus dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan (Kol. 2:12; 3:1-2). Oleh sebab itu, ia harus menjalani kehidupan yang baru dan kudus.

Saat dibaptis, ia mengaku kepada teman-temannya bahwa manusia lamanya yang mengasihi dosa telah dikuburkan bersama-sama dengan Yesus Kristus. Kekuasaan besar dari Tuhan Bapa yang digunakan untuk membangkitkan Yesus Kristus juga telah digunakan untuk memberikan kehidupan yang baru kepada orang percaya tersebut. Sekarang Tuhan mengharapkan orang percaya itu menunjukkan kehidupannya yang baru (Rm. 6:4)

3. Kehidupannya yang baru akan menyatakan keselamatannya.

Pembaptisan adalah suatu upacara yang kelihatan, yang berkata bahwa kehidupan baru sudah diberikan kepada seorang yang dibaptis sesudahnya. Melalui kehidupannya yang baru itu, ia menyatakan bahwa sifatnya yang lama, yaitu sifat manusiawinya, telah dibuangkan di dalam tempat kematian.

Bertahun-tahun yang lalu, orang percaya yang telah dibaptis sering mengalami siksaan fisik yang begitu dahsyat dan bahkan dihukum mati. Karena hal itu, ketika orang lain diselamatkan, mereka juga ingin dibaptis seperti orang percaya tersebut. Orang-orang yang baru dibaptis ini menggantikan tempat orang-orang yang telah dibaptis dan yang telah dihukum mati (1Kor. 15:29).

Di beberapa negara, baptisan masih menyebabkan kemarahan besar di dalam hati orang-orang berdosa yang belum diselamatkan. Kadang-kadang kalau orang percaya hanya mengakui Yesus Kristus dengan kata-kata saja, ia dibiarkan dan tidak dianiaya. Namun, ketika ia mengakui dan menyaksikan Yesus Kristus dengan cara dibaptis, musuh-musuh Tuan Yesus mulai melawannya dengan kejam.

Khususnya, kalau pengikut-pengikut agama lain bertobat, percaya kepada Tuan Yesus dan dibaptis, mereka sering menghadapi masalah – sampai dibunuh secara kejam (Yoh.

15:20). Meski pun begitu, mereka mempunyai dan menikmati sukacita yang sama dengan yang dimiliki oleh sida-sida ratu Negeri Etiopia. Pembesar Etiopia tersebut “*melanjutkan perjalanannya dengan sukacita.*” (Kis. 8:39).

“Jika kamu mengetahui hal-hal itu, berbahagialah kamu jika kamu melakukannya.” (Yoh. 13:17).

7. Ikutilah Sebuah Jemaat (Gereja) Lokal

Bagaimana orang percaya dapat mengetahui dengan jemaat (gereja) mana seharusnya ia bergabung? Seseorang dipersatukan atau bergabung dengan anggota jemaat Tuhan yang sejati dan tidak kelihatan saat ia diselamatkan. Nama orang tersebut tercatat di dalam “*Kitab Kehidupan Anak Domba*” di surga (Why. 21:27). Jemaat sejati terdiri atas setiap orang yang percaya kepada Tuan Yesus Kristus dengan sejati – tanpa memandang bangsa, warna kulit, atau keanggotaan gereja.

Anggota-anggota jemaat sejati ini dapat ditemukan di seluruh dunia, walaupun ada yang telah meninggal dunia, dan ada yang belum lahir.

Pada zaman awal, orang percaya mengadakan pertemuan di rumah-rumah mereka sendiri (Rm. 16:5; Flm. 2). Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa (Kis. 2:42; Kol. 4:15).

Jelas sekali bahwa Tuhan menginginkan orang percaya berkumpul secara teratur sebagai anggota-anggota jemaat sejati. Jangan “*mengabaikan pertemuan ibadah kita sendiri sebagaimana kebiasaan beberapa orang, malah sebaliknya dengan semakin saling menasihati sebagaimana kamu melihat harinya sudah semakin mendekat.*” (Ibr. 10:25).

Biasanya, terdapat banyak kelompok umat Kristen yang memiliki perbedaan-perbedaan yang mencolok dalam ajaran-ajaran mereka. Supaya orang percaya dapat mengetahui dengan jemaat lokal manakah seharusnya ia ikut bergabung, ia perlu mencari kehendak Tuhan dengan sungguh-sungguh. Ia harus menggunakan Firman Tuhan untuk menguji ajaran-ajaran dan prinsip-prinsip jemaat Perjanjian Baru. Daftar berikut ini dapat membantu Anda menemukan kelompok orang percaya yang benar.⁶

1. Pastikanlah bahwa jemaat tersebut percaya bahwa semua bagian Firman Tuhan adalah Firman Tuhan yang diilhamkan.

Seluruh bagian Firman Tuhan telah dikaruniakan kepada kita melalui Roh Kudus. Ialah yang memberikan semua kata yang terdapat di dalam Firman Tuhan kepada orang-orang yang menuliskannya dalam bahasa asli.⁷ (2Tim. 3:16; 2Ptr. 1:21). Itulah sebabnya seluruh bagian Firman Tuhan diilhamkan.⁸

6 Dapatkan secara gratis dan bacalah buku yang berisi penjelasan yang lebih lengkap tentang pokok ini, yaitu, “*Jemaat yang Dikasihi Yesus – Ikhtisar Prinsip-prinsip Firman Tuhan tentang Gereja Yesus Kristus*” (www.sastra-hidup.net).

7 Firman Tuhan asli tertulis dalam bahasa Ibrani dan Aram (Perjanjian Lama) dan dalam bahasa Yunani (Perjanjian Baru).

8 Dapatkan secara gratis dan bacalah bab 1 buku ini yang berisi penjelasan yang lebih lengkap

Hati-hati! Ada banyak “orang Kristen” yang tidak percaya bahwa Firman Tuhan diilhamkan oleh Roh Kudus! Mereka mengatakan bahwa sebagian isi Firman Tuhan adalah Firman Tuhan dan sebagian lainnya adalah kata-kata manusiawi saja. Hal ini tidak benar! Seluruh bagian Firman Tuhan adalah Firman Tuhan yang sejati. Kita harus memercayai dan menaatinya. Firman Tuhan berkuasa di dalam segala hal yang kita percayai. Dan segala hal yang kita lakukan sudah seharusnya dikendalikan atau dikuasai oleh Firman Tuhan.

2. Pastikanlah bahwa jemaat tersebut mengajarkan kebenaran tentang Pribadi Yesus Kristus.

Hati-hati! Ada orang yang mengatakan bahwa Yesus adalah seorang pemimpin yang besar, seorang guru atau teladan terbesar yang pernah hidup, dan bahkan mereka menyebut-Nya “Illahi”. Akan tetapi, kebenaran yang terbesar tentang Juruselamat kita yang mulia adalah bahwa Dia satu-satunya Putra Tuhan, ya satu-satunya Tuhan yang Mahakuasa (Kol. 2:9)! Ia harus diakui dan dipandang sebagai Tuhan!

3. Pastikanlah bahwa pengajaran mengenai karya Yesus Kristus adalah pengajaran yang benar.

Firman Tuhan mengajarkan bahwa Tuan Yesus menjalani hidup tanpa dosa. Ia memilih mati di Salib untuk menghapus dosa-dosa kita. Ia dikuburkan dan Ia bangkit dari kematian. Ia naik ke Surga dalam tubuh-Nya yang telah dibangkitkan. Sekarang Ia duduk di sebelah kanan Tuhan Bapa (1Kor. 15:1-4).

Kita diselamatkan oleh kepercayaan pribadi kita kepada-Nya. Segala kebaikan atau pekerjaan yang kita lakukan sama sekali tidak turut mengambil bagian dalam keselamatan kita (Ef. 2:8-10)

4. Pastikanlah bahwa Anda mengetahui apa yang diajarkan oleh jemaat tersebut mengenai darah Yesus yang begitu berharga.

Bacalah Kolose 1:14 dan Galatia 1:6-9.

Anda harus juga memastikan bahwa sebuah jemaat (gereja) lokal berdasarkan kebenaran-kebenaran berikut ini, baik dalam khotbah, dalam pelajaran Firman Tuhan, maupun di dalam tindakan-tindakan lain.

1. Yesus Kristus adalah satu-satunya Kepala jemaat-Nya.

Tidak ada seorang manusia pun yang boleh menuntut posisi ini (Kol. 1:18-19; Ef. 1:22-23). Bila Yesus Kristus diberi kedudukan sebagai Kepala jemaat-Nya, orang

dan mendalam tentang pokok ini, yaitu, “*Firman yang Hidup – Ajaran-ajaran Alkitab yang Dasar*” (www.sastra-hidup.net).

percaya hanya perlu memandang Dia saja untuk mendapatkan bimbingan dan pengertian oleh Dia.

2. Semua orang percaya yang sejati adalah anggota tubuh Yesus Kristus (1Kor. 12:12-13).

Semua anak Tuhan yang sejati harus diterima di sebuah jemaat lokal. Orang percaya yang tidak boleh ikut mengambil bagian dalam persekutuan jemaat adalah:

- a) Mereka yang tidak percaya akan pengajaran yang paling mendasar dan paling jelas di dalam Firman Tuhan (2Yoh. 10).
- b) Mereka yang hidup di dalam dosa (1Kor. 5:13).

Orang semacam ini boleh menghadiri kebaktian-kebaktian jemaat, tetapi mereka tidak boleh mengambil bagian dalam pemecahan roti atau mengambil bagian dalam perkara-perkara jemaat.

3. Orang yang belum percaya dengan benar tidak boleh diterima di dalam persekutuan jemaat.

4. Semua orang percaya adalah imam-imam (1Ptr. 2:5-9).

Di dalam Perjanjian Lama terdapat perbedaan antara imam-imam dengan orang-orang yang lainnya. Orang-orang “biasa” yang bukan imam membawa bermacam persembahan kepada Tuhan, tetapi mereka tidak diperbolehkan masuk ke dalam hadirat-Nya. Orang-orang tersebut memberikan persembahan mereka kepada para imam. Tugas imam adalah membawa persembahan tersebut kepada Tuhan.

Namun, hal ini telah berubah semenjak kematian Yesus Kristus. Di dalam Perjanjian Baru tidak ada perbedaan antara para imam (rohaniwan) dan orang-orang biasa (awam). Semua orang percaya adalah imam-imam. Sekarang mereka diperbolehkan memasuki hadirat Tuhan secara langsung melalui iman dan kepercayaan pribadi mereka. Korban-korban persembahan yang mereka bawa kepada Tuhan adalah penyembahan, pujian dan pelayanan.

Perjanjian Baru mengajarkan bahwa semua orang percaya harus mempelajari Firman Tuhan. Semua orang harus sibuk bagi Tuhan. Semua orang harus menceritakan Injil kepada orang-orang yang mereka jumpai.

5. Wibawa Roh Kudus harus diakui.

Hal ini berarti bahwa Roh Kudus adalah Sang Pemimpin dan Dialah yang seharusnya mengarahkan penyembahan, pelayanan, pengajaran, dan disiplin di dalam jemaat. Bimbingan dan kuasa-Nya tidak boleh dibatasi oleh pendapat-pendapat manusia atau upacara-upacara buatan manusia (2Kor. 3:17; Ef. 4:3).

Marilah kita ulangi apa yang telah kita pelajari:

Seorang percaya yang sejati diperintahkan oleh Tuan Yesus mencari sebuah jemaat (gereja) lokal yang menggunakan Firman Tuhan sebagai satu-satunya pedoman hidup mereka. Mereka harus memercayai semua yang diajarkan Firman Tuhan mengenai Pribadi dan karya Yesus Kristus. Mereka harus berusaha menerapkan pengajaran di dalam Perjanjian Baru tentang jemaat (gereja) dan tujuan-tujuannya. Orang percaya yang menyetujui hal-hal ini memiliki apa yang disebut dalam Firman Tuhan sebagai “*persekutuan*” dengan yang lainnya (Kis. 2:42).

8. Rencana Tuhan bagi Kehidupan Kita

Bagaimana orang percaya dapat mengetahui kehendak Tuhan dalam kehidupannya? Apakah Tuhan memiliki suatu rencana bagi kehidupan kita? Dan, jika memang Ia memiliki rencana bagi kehidupan kita, bagaimana kita dapat mengetahui rencana tersebut?

Firman Tuhan menunjukkan bahwa Tuhan memiliki sebuah rencana bagi kehidupan kita. Setiap orang percaya harus tertarik akan apa yang dikehendaki oleh Tuhan dalam kehidupannya. Kehidupan kita akan sia-sia belaka jika kita tidak mengetahui dan menaati rencana Tuhan. Firman Tuhan mengajarkan bahwa mereka yang mengakui Tuhan dalam segala jalannya, yaitu mengutamakan Tuhan di dalam segala sesuatu, akan dibimbing oleh-Nya, dan jalan yang benar akan ditunjukkan kepadanya (Ams. 3:5-6).

Rencana Tuhan bagi kita sering disebut "*kehendak Tuhan*", yaitu jalan yang Dia inginkan kita tempuh dalam hidup ini. Setiap orang percaya dapat mengetahui kehendak Tuhan (Rm. 12:2). Ada lima langkah yang dapat kita ikuti dalam mempelajari kehendak Tuhan itu, yaitu: *Berserah, Mengakui, Berdoa, Belajar, dan Menunggu*.

1. **Berserah.** Kita harus bersedia menyerahkan harapan-harapan, tujuan-tujuan, dan keinginan-keinginan kita kepada Tuhan. Kita harus menginginkan cara Tuhan lebih daripada segala sesuatu yang lain dan bersedia meninggalkan jalan kita sendiri. Yesaya berserah kepada Tuhan saat ia mengatakan, "*Ini aku, utuslah aku!*" (Yes. 6:8) Serahkanlah diri Anda kepada Tuhan sama seperti Yesaya dan Amasia (2Taw. 17:16).

Pada zaman sekarang, orang percaya harus melakukan seperti yang dilakukan oleh Amasia – Tuhan meminta orang percaya mempersembahkan diri mereka kepada-Nya. Dalam Roma 12:1-2 kita diperintahkan untuk menyerahkan diri dan mempersembahkan diri kita sebagai sebuah persembahan yang hidup kepada Tuhan.

Kita harus bersedia melakukan hal ini karena kasih Tuhan yang begitu besar kepada kita. Kita juga diperintahkan untuk tidak menjadi serupa dengan dunia ini, atau tidak meniru tingkah laku orang-orang yang belum diselamatkan. Jika kita menyerahkan diri kita kepada Tuhan, Dia akan menjadikan pikiran kita serupa dengan pikiran Yesus Kristus.

Dengan demikian kita dapat mengetahui kehendak Tuhan – kita akan mengetahui apa yang baik dan yang menyenangkan-Nya.

2. **Mengakui.** Untuk dapat mengetahui kehendak Tuhan, kita harus mengakui dan berpaling dari dosa-dosa yang mungkin tidak ingin kita

lepaskan. Penulis Mazmur 66:18 mengatakan, *“Sekiranya aku melihat kejahatan dalam hatiku, maka Tuhan tidak akan mendengarkan.”* Kita juga harus mengakui ketidakberdayaan kita dan percaya bahwa kekuatan Tuhan dapat membantu kita (Maz. 139:23-24; Yer. 10:23)

3. **Berdoa.** Kita harus datang ke hadirat Tuhan secara teratur dan memohon Dia membimbing kita. Kita harus memegang janji-Nya untuk mengajar dan membimbing kita. Kita harus memohon Dia melakukan apa yang telah Dia katakan akan dilakukan-Nya. Ketika berdoa, kita harus menginginkan kemuliaan-Nya lebih daripada segala sesuatu yang lain (Kol. 1:9; 4:12).
4. **Belajar.** Luangkanlah banyak waktu untuk membaca Firman Tuhan. Bacalah secara perlahan-lahan sambil merenungkannya. Hafalkanlah ayat-ayat Firman Tuhan. Bacalah saat Anda berlutut untuk berdoa. Mintalah Tuhan berbicara kepada Anda lewat ayat-ayat tersebut (Maz. 143:8, 10). Pelajarilah Firman Tuhan dengan membandingkan ayat yang satu dengan ayat yang lainnya.
5. **Menunggu.** Jika Tuhan tidak segera memberikan jawaban, tunggulah (Maz. 62:5). Jika belum ada jawaban yang menunjukkan bahwa Anda harus melakukan sesuatu, terimalah hal itu sebagai suatu bimbingan dari Tuhan agar Anda tidak perlu melakukan sesuatu pada saat tersebut. Jika Anda benar-benar memercayai Tuhan, Anda tidak perlu tergesa-gesa. Siapa yang percaya tidak akan gelisah (Yes. 28:16).

Tuhan mengungkapkan atau menunjukkan kehendak-Nya kepada kita dengan cara-cara yang berbeda. Ia dapat saja menggunakan satu atau beberapa cara berikut ini :

1. **Bimbingan melalui Firman Tuhan.** Firman Tuhan membimbing kita dengan dua cara:

Pertama, ayat-ayat Firman Tuhan dengan jelas menjelaskan hal-hal yang tidak boleh kita lakukan. Contohnya, jika orang percaya berdoa untuk meminta petunjuk mengenai pernikahan dengan orang yang belum diselamatkan, ia dapat memperoleh jawaban dari Tuhan di dalam 2 Korintus 6:14, *“Janganlah kamu menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya. Sebab kemitraan apa yang ada antara kebenaran dan kedurhakaan? Dan persekutuan apakah yang terjadi antara terang dengan gelap?”*

Kedua, Tuhan sering menggunakan ayat-ayat Firman Tuhan untuk membimbing kita dalam melakukan sesuatu. Sebuah ayat yang sebelumnya tidak pernah menarik perhatian kita, dapat memiliki suatu arti yang baru bagi kita karena ayat

tersebut memberitahu kita tentang apa yang harus kita lakukan tepat pada saat yang sama ketika kita sedang berdoa untuk memohon bimbingan-Nya (Maz. 119:105).

2. ***Bimbingan melalui orang percaya.*** Kadang-kadang kita perlu meminta nasihat dari orang percaya yang berpengalaman dalam Firman Tuhan dan dalam kehidupan Kristen. Pengalaman dan nasihat mereka sering dapat menyelamatkan orang yang baru percaya dari banyak masalah (Ibr. 13:7, 17). Orang percaya harus mendengarkan dan mengikuti nasihat mereka.
3. ***Bimbingan melalui peristiwa-peristiwa.*** Tuhan mengendalikan segala sesuatu. Kadang-kadang Ia menunjukkan kehendak-Nya kepada kita melalui sesuatu yang Ia izinkan terjadi dalam kehidupan kita. Contoh, seorang ibu mungkin sedang berdoa untuk anak laki-lakinya yang sedang sakit dan yang tinggal di kota lain. Ibu itu mungkin bertanya-tanya apakah dia seharusnya mengunjungi anaknya atau tidak, tetapi ia tidak memiliki uang untuk membayar ongkos naik bis. Jika pada saat seperti ini ia kemudian menerima sebuah surat yang berisi sejumlah uang yang diperlukan untuk membayar ongkos bis, ia dapat yakin bahwa Tuhan menggunakan hal ini untuk menunjukkan suatu keperluan kepadanya, bahwa ia harus pergi mengunjungi anak laki-lakinya.
4. ***Bimbingan melalui Roh Kudus.*** Roh Kudus dapat mengendalikan pikiran dan keinginan kita dengan membuat kehendak Tuhan menjadi semakin jelas. Ketika kita membuat suatu keputusan yang sepadan dengan kehendak Tuhan, kita akan mengalami damai sejahtera di dalam hati kita. Hal ini membuat kita yakin bahwa kita memang menyenangkan hati Tuhan (Kol. 3:15). Bimbingan semacam ini begitu jelas sehingga bila kita menolak bimbingan tersebut, hal ini sama saja dengan ketidaktaatan.
5. ***Satu hal lagi.*** Ketika Tuhan memberikan terang, kita harus bertindak berdasarkan terang tersebut - menaati-Nya (Kis. 26:19)! Bimbingan Tuhan harus kita taati bila kita ingin terus menerima bimbingan-Nya. Kehidupan yang penuh dengan sukacita sejati adalah kehidupan yang berdasar pada ketaatan kepada Tuhan.

9. Doa

Apa yang diajarkan Firman Tuhan mengenai doa? Tidak ada kemajuan di dalam segi mana pun dalam kehidupan Kristen tanpa doa. Sangat penting sekali bagi orang percaya yang masih muda imannya untuk mengetahui apa yang diajarkan Firman Tuhan mengenai doa. Berikut ini adalah jawaban-jawaban tentang pertanyaan-pertanyaan umum mengenai doa.

1. ***Mengapa kita perlu berdoa?*** Karena Firman Tuhan mengajari kita untuk melakukannya (1Tim. 2:8). Tuan Yesus selalu berdoa. Ia merasakan perlunya doa dan kita membutuhkan lebih banyak doa daripada Diri-Nya (1Tes. 5:17-18; Ef. 6:18).
2. ***Berapa sering seharusnya kita berdoa?*** Kita harus berdoa pada saat-saat yang telah ditentukan setiap hari. Kita juga seharusnya berdoa di antara saat-saat tersebut (Dan. 6:11; Maz. 5:4).

Adalah sebuah rencana yang baik untuk berdoa sesaat setelah kita bangun tidur pada pagi hari dan sebelum kita tidur pada malam hari. Kemudian kita perlu memandang dan bersandar pada Tuhan sepanjang hari saat kita menghadapi masalah-masalah, ketika kita memerlukan pertolongan-Nya, atau ketika kita ingin bersyukur kepada-Nya atas sesuatu. Setiap orang percaya harus menaikkan syukur kepada Tuhan sebelum ia menikmati makanannya. Ia seharusnya melakukan hal ini ketika ia sendiri maupun ketika ia bersama orang-orang lain.

3. ***Dalam posisi badan bagaimanakah seharusnya kita berdoa?*** Daniel berlutut saat ia berdoa (Dan. 6:11). Demikian pula yang dilakukan Tuan Yesus (Luk. 22:41). Sebaliknya, Nehemia berdoa saat ia berdiri (Neh. 2:4). Orang percaya sering berlutut ketika berdoa di rumah, tetapi mereka juga bisa berbicara kepada Tuhan tanpa berlutut.
4. ***Untuk siapakah atau untuk apakah seharusnya kita berdoa?*** Bacalah Filipi 4:6, 1 Timotius 2:1-3, dan Matius 9:38. Tidak ada hal yang terlalu kecil dan tidak ada hal yang terlalu besar untuk didoakan. Ada banyak orang percaya yang menemukan keuntungan dan manfaat dengan membuat suatu daftar doa yang berisi beberapa hal seperti:
 - a) nama-nama orang yang belum diselamatkan dalam keluarga mereka, atau teman-teman yang belum diselamatkan,
 - b) nama-nama orang yang sedang sakit atau yang sedang berada dalam kesusahan (membutuhkan sesuatu), dan

- c) nama-nama orang yang melayani Tuhan secara sepenuhnya, seperti misionaris, gembala, dan lain-lain.

Anda akan melihat bagaimana Tuhan menjawab doa-doa Anda ketika Anda berdoa bagi sejumlah orang dengan menyebutkan nama mereka. Anda akan melihat bagaimana Tuhan bekerja menjawab doa-doa Anda ketika Anda meminta suatu kebutuhan khusus kepada-Nya.

5. *Bagaimanakah seharusnya kita berdoa agar doa kita dijawab?*

- a) Doa kita akan dijawab kalau kita tinggal di dalam Yesus Kristus (Yoh. 15:7). Apa artinya “*tinggal di dalam Yesus*”? Kita dijadikan satu dengan Yesus Kristus ketika kita diselamatkan. Kesatuan kita dengan Yesus tidak akan pernah terputus dan keselamatan kita benar-benar terjamin.

Yohanes 15:7 menunjuk kepada sukacita kita sehari-hari dalam persekutuan dengan Yesus Kristus. Inilah yang disebut persekutuan yang akrab dengan Yesus Kristus. Hal ini berlangsung hari demi hari saat kita membaca Firman Tuhan dan menaati apa yang telah Ia tuliskan di dalamnya. Persekutuan kita dengan Tuan Yesus akan retak jika kita mengabaikan hal membaca Firman Tuhan, atau kita dengan sengaja tidak mematuhi apa yang telah Ia tuliskan bagi kita. Kita memang diselamatkan, tapi kita tidak tinggal di dalam Yesus Kristus. Tinggal di dalam Yesus Kristus berarti bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya dan senantiasa menikmati persekutuan dengan-Nya (1Yoh. 3:22). Doa kita seharusnya sesuai dengan kehendak Tuhan kita (1 Yohanes 5:14) Kita mengetahui hal-hal apa yang menjadi kehendak Tuhan ketika kita tinggal di dalam Yesus Kristus. Semakin sering kita membaca Firman Tuhan, semakin banyak hal yang dapat kita pelajari mengenai kehendak Tuhan dan doa-doa kita akan sesuai dengan kehendak-Nya.

- b) Doa-doa kita harus “*di dalam nama Yesus Kristus*” (Yoh. 14:13; 16:23) Pikiran-Nya menjadi pikiran kita, keinginan-Nya menjadi keinginan kita. Jadi, hal ini sama halnya dengan seolah-olah Tuan Yesus-lah yang berdoa kepada Tuhan Bapa ketika kita benar-benar berdoa di dalam nama-Nya.
- c) Motivasi dan alasan kita untuk berdoa harus benar dan jujur (Yak. 4:3). Kita tidak dapat mengharapkan suatu jawaban atas doa kita kalau kita berdoa dengan alasan-alasan yang mementingkan diri sendiri.

6. *Beberapa peringatan mengenai doa.*

- a) Janganlah berdoa agar dilihat dan dipuji orang (Mat. 6:5-6).

- b) Janganlah berdoa kepada Tuhan agar Dia melakukan sesuatu yang dapat Anda lakukan sendiri. Kemudian ia meminta Tuhan untuk memindahkan dirinya kembali ke sisi jalan. Tuhan telah memberikan kepadanya dua kaki untuk membawa dirinya kembali ke sisi jalan.
- c) Janganlah meminta sesuatu yang Anda tahu tidak seharusnya Anda miliki! Tuhan kadang-kadang memberikan kepada kita sesuatu yang kita minta, tetapi kemudian kita menyadari bahwa sebenarnya kita telah mengalami lebih banyak daripada apa yang kita peroleh. Bacalah Bilangan 11:4-34 dan lihatlah bagaimana Israel belajar mengenai hal ini! *“Dia mengabulkan permintaan mereka, tetapi mengirimkan kesia-siaan ke dalam hati mereka.”* (Maz. 106:15).
- d) Jangan mengucapkan kata-kata tanpa berpikir mengenai maknanya. Jangan sekedar mengucapkan hal-hal yang sama secara berulang-ulang (Mat. 6:7; Pkh. 5:1).

7. Beberapa saran yang lain mengenai doa.

- a) Cobalah berdoa dengan keras kalau Anda sulit memusatkan pikiran Anda waktu sedang berdoa. Yang berikut ini akan sangat membantu Anda untuk memikirkan hal-hal yang Anda doakan.
- b) Janganlah patah semangat kalau jawaban atas doa Anda tidak segera datang. Jawaban Tuhan tidak pernah terlalu cepat agar kita dapat mengalami sukacita waktu kita menunggu Dia-Nya. Jawaban Tuhan tidak pernah terlalu terlambat agar kita dapat mengetahui bahwa Dia adalah Tuhan yang dapat kita percayai.
- c) Kalau jawaban dari Tuhan tidak tepat seperti yang Anda minta, ingatlah hal ini: Tuhan berhak untuk memberikan kepada kita sesuatu yang lebih baik daripada yang kita minta! Kita tidak mengetahui apa yang baik bagi kita, tetapi Tuhan tahu dan karena itulah Ia menjawab dengan cara-Nya yang terbaik (2Kor. 12:8-9). Ia bahkan memberikan kepada kita jauh lebih banyak daripada yang dapat kita minta atau kita pikirkan (Ef. 3:20-21).

10. Memimpin Orang Lain kepada Yesus

Bagaimanakah orang percaya dapat memimpin orang lain kepada Yesus Kristus? Membawa hati orang lain kepada Yesus Kristus adalah salah satu pekerjaan paling agung di dunia saat ini, *“dia yang memenangi jiwa-jiwa adalah bijak.”* (Ams. 11:30). Tidak ada satu aturan pun yang mutlak untuk mencapai keberhasilan dalam pekerjaan ini, tetapi ada beberapa pedoman yang dapat membantu kita.

1. Seorang percaya harus membaca Firman Tuhan dan meluangkan banyak waktu untuk berdoa kalau ia hendak memimpin orang lain kepada Tuhan.

Akuilah semua dosa Anda yang Anda ketahui. Bersedialah menyerahkan segala keinginan Anda kepada Tuhan. Dengan cara inilah Roh Kudus akan mengendalikan kehidupan Anda dan Tuhan akan memberikan kesempatan kepada Anda untuk bercerita kepada orang lain tentang bagaimana mereka dapat diselamatkan. Matius 4:19 memberitahu kita untuk mengikuti Tuhan jika kita ingin menjadi pemenang-pemenang jiwa.

2. Mulailah setiap hari dengan meminta Tuhan memimpin Anda kepada mereka yang seharusnya Anda injili.

Anda tidak dapat berbicara tentang Injil kepada setiap orang yang Anda jumpai. Selain itu, Anda tidak mengetahui siapakah yang siap mendengar dan menerima Injil tersebut. Anda akan menemukan bahwa pekerjaan memberitakan Injil menjadi lebih mudah bila Anda mengizinkan Tuhan memimpin Anda. Dengan demikian, lebih banyak orang akan diselamatkan.

3. Kapan saja Anda memiliki kesempatan untuk bercerita kepada seseorang mengenai Tuan Yesus, Anda harus melakukannya.

Kalau orang bertanya mengapa Anda menjadi orang percaya, ceritakanlah hal itu kepada mereka. Mulailah bercerita mengenai Injil. Orang biasanya bersedia membicarakan pertandingan olahraga, keadaan

cuaca, politik, dan kejadian-kejadian sehari-hari. Mengapa Anda takut berbicara dengan mereka mengenai Tuan Yesus Kristus?

4. Kutiplah Firman Tuhan sebanyak mungkin. Firman Tuhan adalah Firman yang hidup (Ibr. 4:12).

Tuhan melalui Firman-Nya memiliki kuasa untuk berbicara kepada orang lain. Firman Tuhan adalah “*Pedang Roh*” (Ef. 6:17). Setiap prajurit Tuan Yesus harus menggunakan senjata yang paling ampuh ini, yaitu senjata yang paling agung daripada segala senjata lainnya.

Orang yang belum diselamatkan akan melakukan apa pun yang dapat mereka lakukan untuk membuat Anda berhenti mengutip ayat-ayat Firman Tuhan. Janganlah Anda berhenti. Ketika orang yang belum diselamatkan mengatakan bahwa mereka tidak percaya kepada Firman Tuhan, justru Anda perlu mengutip ayat-ayat Firman Tuhan lebih banyak lagi.

5. Cobalah berbicara lagi dengan orang yang telah mendengar Injil dari Anda.

Tidak banyak orang yang menerima Yesus Kristus saat pertama kalinya mereka mendengar berita tentang Dia. Biasanya mereka harus berkali-kali diberitahukan tentang Injil. Anda dapat memberikan kepada mereka selebaran brosur atau buku bersampul tipis yang berisi pesan Injil.⁹ Undanglah mereka untuk datang bersama-sama dengan Anda ke suatu tempat untuk mendengarkan berita Injil.

Kadang-kadang mereka yang suka berdebat atau tidak mau mendengarkan Anda justru adalah orang yang sedang dijamah hatinya oleh Roh Kudus. Jangan patah semangat, tetapi lakukanlah hal-hal kecil untuk membantu orang-orang tersebut kapan pun Anda mampu dan teruslah berdoa bagi mereka.

6. Janganlah mendesak atau memaksa orang lain untuk mengatakan bahwa mereka telah diselamatkan.

Dengan mengatakan bahwa ia diselamatkan tidak selalu berarti bahwa hatinya telah berubah. Kepercayaan yang sesungguhnya kepada Yesus Kristus harus berasal dari dalam hati, baru kemudian kehidupan berubah. Anda harus setia dalam menceritakan Injil kepada orang lain; Tuhan akan memakai apa yang Anda katakan. Serahkan hasilnya kepada Tuhan.¹⁰

9 Misalnya buku ini, “*Jawaban atas Persoalan-persoalan Hidup Anda*” (www.sastra-hidup.net).

10 Dapatkan secara gratis dan pakailah buku ini, yaitu, “*Injil – Lima Hukum Rohani yang Diperbarui*”, oleh Paul Washer (www.sastra-hidup.net).

7. Mintalah Tuhan membantu Anda pada saat Anda sulit berbicara tentang Injil kepada orang yang belum diselamatkan.

Tuhan akan memberikan kepada Anda kata-kata yang tepat dan berguna serta keberanian yang Anda perlukan (Ibr. 4:16).

8. Senantiasa bawalah persediaan-persediaan selebaran brosur atau buku bersampul tipis tentang Injil dengan jumlah yang cukup.

Anda dapat memberikan sebuah brosur¹¹ atau sebuah buku kecil⁹ kepada orang yang Anda jumpai dan meninggalkan brosur tersebut dalam bis, di rumah makan, dan di banyak tempat-tempat lainnya.

Berkat-berkat dari memimpin orang lain kepada Kristus adalah sangat besar.

- Sukacita yang akan Anda miliki sungguh luar biasa kalau Anda memimpin seseorang kepada Yesus Kristus (Luk. 15:10).
- Bayangkan sukacita yang begitu besar di Surga nantinya ketika Anda disambut oleh seseorang yang mengatakan, “Andalah yang mengundang saya ke sini!”
- Tuan Yesus telah mengatakan bahwa Dia akan mengakui mereka yang telah berbicara tentang Dia di bumi di depan semua penghuni surga (Mat. 10:32). Sungguh, hal ini merupakan betapa suatu sukacita yang luar biasa nantinya!

11 Dapatkan secara gratis dan pakailah brosur ini, yaitu, “*Injil Yesus Kristus yang Sejati*”, oleh Paul Washer (www.sastra-hidup.net).

11. Pelajaran Firman Tuhan

Pelajaran Firman Tuhan harus dilakukan dalam ketergantungan yang sepenuhnya pada Roh Kudus. Dia adalah Guru kita. Kita harus selalu memohon bimbingan-Nya (Yoh. 14:26; 16:13). Tidak ada cara yang cepat dan mudah untuk mempelajari Firman Tuhan. Hal ini merupakan suatu pekerjaan dan pelayanan yang tidak mudah bagi setiap orang percaya. Namun, semakin kita lebih banyak mempelajari Firman Tuhan, semakin mudah bagi kita untuk belajar lebih banyak.

Buku-buku berikut ini akan membantu Anda mempelajari Firman Tuhan:¹²

1. Buku Firman Tuhan (Alkitab) yang baik pantas dipelajari.

Kami menyarankan Anda menggunakan Firman Tuhan *Kitab Suci – Indonesian Literal Translation*.¹³ Terjemahan itu tepat sekali, berisi banyak ayat referensi dan penjelasan-penjelasan tentang kata-kata dari dua bahasa asli (Yahudi dan Yunani).

2. Sebuah buku konkordansi yang baik.

Sebuah buku Konkordansi akan membantu Anda menemukan sebuah ayat yang tidak lengkap dalam ingatan Anda. Anda dapat mencari sebuah kata dalam konkordansi dan menemukan referensi Firman Tuhan tentang di mana dan di dalam konteks apa kata tersebut digunakan.

3. Sebuah kamus Firman Tuhan yang baik.

Kamus ini berisi sebuah daftar kata yang digunakan di dalam Firman Tuhan. Arti setiap kata dijelaskan di dalamnya.

4. Buku “Perjalanan Melalui Seluruh Firman Tuhan”

Buku oleh penulis William MacDonald ini menyediakan penjelasan-penjelasan singkat tentang semua 66 kitab di dalam Buku Firman Tuhan. Buku ini dapat diperoleh secara gratis dari Sastra Hidup Indonesia (www.sastra-hidup.net).

12 Untuk murid-murid Firman Tuhan yang sudah sedikit berbahasa Inggris, ada software komputer yang gratis, yaitu *THE WORD* (<http://www.theword.net>). Software Firman Tuhan itu berisi tiga macam Alkitab Indonesia selain ratusan buku Kristen, konkordansi, uraian, penjelasan, peta d.s.b. - suatu perpustakaan Firman Tuhan besar, bermanfaat, dan gratis.

13 KS-ILT, © Yayasan Lentera Bangsa (YALENSA), PO Box 4349, JKP Jakarta 10043; Situs internet: www.yalensa.com; Alamat Email: ks-lit@yahoo.com atau yalensa@yahoo.com

5. *Buku “Pedoman Pelajaran Firman Tuhan”*

Buku oleh beberapa penulis yang berpengalaman dapat membantu Anda membaca dan mempelajari seluruh Firman Tuhan dengan memakai prinsip-prinsip yang penting untuk memahami apa yang Tuhan ingin memberitahukan kepada Anda. Buku ini juga dapat diperoleh secara gratis dari Sastra Hidup Indonesia (www.sastra-hidup.net).

Setiap orang percaya yang mempelajari Firman Tuhan tidak seharusnya berpatah semangat bila ia tidak dapat memperoleh sebuah kamus atau kon-kordansi Firman Tuhan. Pada saat ia membaca Firman Tuhan, Roh Kudus akan mengajar dirinya. Berikut ini adalah beberapa saran yang membantu dalam mempelajari ayat-ayat Firman Tuhan:

1. Luangkanlah waktu yang pasti dan yang terjadwal untuk membaca Firman Tuhan setiap hari. Sebuah cara yang baik adalah: mulailah membaca Injil Matius dan teruslah membaca seluruh Perjanjian Baru. Kemudian, bacalah kitab Kejadian dan teruslah membaca seluruh Firman Tuhan. Bacalah dengan saksama agar Anda dapat mengerti dengan jelas apa yang dikatakan oleh Firman Tuhan.
2. Bila Anda menemukan sebuah kata yang tidak Anda pahami, lihatlah artinya dalam kamus Firman Tuhan atau kamus biasa pada umumnya. Teruslah membaca jika Anda tidak mempunyai kamus-kamus tersebut. Bacaan selanjutnya mungkin saja memperjelas arti kata-kata yang sulit tersebut. Janganlah berhenti membaca hanya karena ada satu bagian yang tidak Anda mengerti. Akan ada banyak hal yang tidak dapat Anda pahami sepenuhnya; nanti ada seseorang yang akan dapat menjelaskan bagian-bagian yang lebih sulit ini kepada Anda.
3. Bandingkan ayat-ayat Firman Tuhan yang sedang Anda baca dengan ayat-ayat Firman Tuhan lainnya. Sebuah ayat sering membantu Anda memahami ayat-ayat yang lainnya. Usahakanlah untuk menemukan apa yang dikatakan Firman Tuhan mengenai suatu pokok tertentu.

Berhati-hatilah supaya Anda tidak membangun atau menciptakan sebuah doktrin berdasarkan satu ayat Firman Tuhan saja. Hal ini telah terjadi dan biasanya mengakibatkan pengajaran yang sesat atau salah. Isi Firman Tuhan tidak saling bertentangan di dalamnya. Contohnya, kita tidak membaca sesuatu di dalam sebuah surat yang ditulis oleh Paulus, tetapi kita dapat menemukan bahwa Petrus menuliskan sesuatu yang sama sekali berbeda mengenai topik yang sama.

4. Saat Anda membaca setiap pasal di dalam Firman Tuhan, tuliskanlah jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berikut ini dan Anda

akan menemukan suatu pemahaman yang lebih baik akan Firman Tuhan. Tanyakanlah kepada diri Anda:

- a) Apa yang telah saya pelajari mengenai Yesus Kristus dalam bab ini? Bahkan ayat-ayat dalam Perjanjian Lama juga menunjuk kepada Juruselamat.
 - b) Apa yang menjadi pesan utama dalam bab ini? Mungkin ada ayat-ayat yang menunjuk lebih dari pada satu pokok pikiran. Cobalah temukan pikiran yang terpenting dalam bab tersebut.
 - c) Apakah di sini ada janji Tuhan yang dapat saya pegang atau yang saya tuntut bagi diri saya?
 - d) Ayat mana yang kelihatannya menonjol sebagai ayat yang paling penting untuk diri saya?
 - e) Apa yang diajarkan di sini mengenai dosa tertentu yang harus saya hindari, atau dosa-dosa yang perlu saya jauhi?¹⁴
 - f) Contoh apa yang perlu saya ikuti?
 - g) Ayat-ayat mana yang sulit?
5. Setiap hari, berbicaralah dengan seseorang tentang ayat-ayat Firman Tuhan yang telah Anda baca. Pikiran-pikiran yang Anda bagikan akan membantu Anda mengingat Firman Tuhan dan menjadi suatu berkat bagi orang lain (Mal. 3:16).
 6. Berusahalah untuk menghafalkan dua atau tiga ayat setiap minggu. Mulailah dari ayat-ayat Injil seperti Yohanes 1:12; 3:16; 3:36; 5:24; Roma 10:9, dan banyak ayat lagi yang lain.

Ulangilah semua ayat hafalan tersebut sesering mungkin sehingga Anda benar-benar mengetahui dan memahaminya. Anda akan menemukan bahwa sukacita Anda bertambah dan Anda akan dapat menggunakan ayat-ayat ini saat Anda berbicara kepada orang lain mengenai Tuhan.

7. Tujuan terbesar dan paling utama dari pelajaran Firman Tuhan adalah menerapkan apa yang telah Anda pelajari. Firman Tuhan harus memperbaiki orang percaya dan membuat orang percaya tersebut menjadi semakin serupa dengan Tuan Yesus Kristus (Yer. 15:16).

Ingatlah, ketika Anda mempelajari Firman Tuhan, Anda sedang mempelajari Firman Tuhan, yaitu sebuah Kitab yang kekal. Segala sesuatu yang Anda pelajari di dalam Firman Tuhan akan menetap di dalam hati dan

pikiran Anda sampai selama-lamanya. Tuhan telah bersabda, “*Perkataan-Ku tidak akan berlalu*” (Mat. 24:35; 1Ptr. 1:23, 25).

12. Menjalani Kehidupan yang Bisa Digunakan Tuhan

Bagaimana orang percaya dapat menjalani kehidupan yang bisa digunakan oleh Tuhan? Segera setelah seseorang diselamatkan, ia siap masuk ke Surga. Setelah diselamatkan, tidak ada satu hal apa pun yang dilakukannya, dapat ditambahkan pada keselamatannya. Tuhan berfirman bahwa kita diselamatkan melalui iman kepada Yesus Kristus dan bukan karena perbuatan-perbuatan kita (Ef. 2:8-9; Tit. 3:5).

Bila seorang sudah siap pergi ke Surga setelah ia percaya kepada Tuhan, lalu mengapa Tuhan tidak langsung memanggilnya ke Surga saat itu juga? Tuhan memiliki suatu alasan mengapa Ia membiarkan orang percaya tinggal di bumi ini!

Semua surat di dalam Perjanjian Baru – dari *Roma* sampai *Yudas* – adalah surat-surat yang ditulis untuk orang percaya. Surat-surat ini banyak berbicara mengenai bagaimana orang percaya seharusnya hidup. Tuhan menempatkan orang percaya di bumi ini untuk menyatakan bagaimana Dia mampu mengubah kehidupan manusia. Orang percaya adalah bukti kasih karunia Tuhan yang menyelamatkan.¹⁵ Orang-orang yang belum diselamatkan dapat melihat apa yang telah dilakukan oleh kasih karunia Tuhan ketika mereka menyaksikan kehidupan orang percaya yang telah berubah.

Contohnya, seseorang yang dahulunya adalah pencuri akhirnya diselamatkan. Akibatnya, dia tidak lagi mencuri milik orang lain, tetapi ia sekarang hidup dengan jujur dan bekerja untuk membayar kembali segala sesuatu yang telah ia curi. Kehidupannya telah benar-benar berubah. Ketika ia bercerita kepada orang lain bahwa dirinya telah lahir baru, mereka akan mengakui bahwa suatu perubahan besar memang telah terjadi di dalam diri orang tersebut.

Orang percaya disebut “*ladang*” atau “*bangunan Tuhan*”, (1Kor. 3:9). Tuhan menginginkan buah-buah dari ladang-Nya. Dalam Galatia 5:22-23 tertulis bahwa buah Roh (Roh Kudus) adalah kasih, sukacita, damai sejahtera dan seterusnya. Buah tidak dapat muncul dalam satu hari saja, tetapi membutuhkan waktu untuk berkembang. Demikian pula Tuhan perlu bekerja di dalam kehidupan orang percaya hari demi hari untuk mengembangkan buah Roh Kudus dalam diri orang percaya tersebut.

Tujuan Tuhan adalah orang percaya akan menjadi serupa dengan Yesus (Rm. 8:29). Dijadikan serupa dengan gambar Anak-Nya berarti dijadikan seperti Yesus Kristus. Kehidupan yang berguna bagi Tuhan adalah suatu kehidupan yang menampakkan buah Roh Kudus (Gal. 5:22-23), suatu kehidupan yang membuat orang percaya menjadi serupa dengan Yesus (Rm. 8:29). Berikut ini adalah beberapa cara yang dikatakan Firman Tuhan kepada orang percaya tentang bagaimana mereka harus hidup bagi Kristus:

15 Lihat bab 9 di dalam pelajaran “*Apa yang diajarkan Firman Tuhan dengan benar*”, Pelajaran Firman Tuhan Emmaus Indonesia, buku no. 103.

1. Jadilah seorang pengikut Kristus yang sejati.

Semua orang percaya adalah anak-anak Tuhan. Tuan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya tentang arti menjadi murid sejati (Mat. 10:16-42; Luk. 14:25-35). Menjadi murid sejati berarti mengikuti Tuan Yesus dan meninggalkan segala sesuatu yang ingin Anda pertahankan untuk kepentingan diri Anda sendiri.

Hal ini berarti Anda harus menjalani kehidupan penyangkalan diri, yaitu kehidupan yang menghendaki Anda menyerahkan keinginan-keinginan Anda yang egois, yang mementingkan diri sendiri. Sering orang-orang di sekitar kita tidak menyukai hal ini dan menertawakan orang percaya yang melakukannya.

2. Serahkanlah hidup Anda kepada Tuhan (Rm. 12:1)

Hal ini benar-benar merupakan tindakan penyerahan atau persembahan diri yang nyata kepada Tuhan. Inilah yang seharusnya dilakukan oleh orang percaya karena Tuan Yesus telah melakukan begitu banyak hal bagi mereka. Firman Tuhan menyebut hal ini sebagai ibadah kita yang sejati (Rm. 12:1). Marilah kita mengatakan, *“Karena Yesus Kristus adalah Tuan dan Dia telah mati bagiku, tak ada satu pun pengorbanan yang terlalu besar untuk kulakukan bagi-Nya.”*

3. Serahkanlah rencana-rencana pribadi Anda kepada Tuhan.

Juruselamat kita mengatakan, *“Barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnnya”* (Mat. 16:25). Dengan kata lain, bila Anda ingin mengalami sukacita dan kebahagiaan yang sepenuhnya dalam kehidupan, Anda harus hidup untuk menyenangkan Tuan Yesus Kristus dan bukan menyenangkan diri Anda sendiri.

4. Hancurkanlah ikatan-ikatan Anda dengan dosa; hancurkanlah segala sesuatu yang akan menyebabkan atau mencoba Anda untuk berdosa.

Buatlah sesulit mungkin bagi diri Anda untuk tidak kembali kepada dosa tersebut. Berpalinglah dari percobaan dan janganlah berurusan lagi dengan kehidupan lama Anda yang berdosa. Bacalah Efesus 4:22-32. Kita diperintahkan untuk meninggalkan dosa-dosa yang dahulunya kita lakukan. Dosa-dosa yang dahulunya kita lakukan sekarang menjadi sesuatu yang kita benci, kalau kitalah orang percaya yang sejati. Dengan sukacita kita dapat mematakannya (ayat 22). Kemudian kita dapat hidup dalam ketaatan dan kasih kepada Tuhan. Inilah tindakan orang percaya yang sejati yang menjadi murid Tuhan yang sejati (Luk. 9:23).

5. Janganlah berpaling atau dibelokkan.

Banyak orang Kristen yang memulai dengan baik, tetapi kemudian mereka terperosok dan kembali kepada cara hidup mereka yang lama. Suatu pekerjaan yang baik kadang-kadang menyita banyak waktu orang percaya dan menyebabkan dirinya menjadi malas dan tidak peduli terhadap hal membaca Firman Tuhan dan berdoa. Ada orang Kristen yang menikah tanpa mencari kehendak Tuhan terlebih dahulu, meskipun dahulunya mereka pernah ingin mengikuti-Nya. Hal ini menyebabkan mereka kembali kepada cara hidup lama mereka yang berdosa.

6. Hiduplah untuk melayani orang lain.

Anak manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani (Mat. 20:28). Keagungan yang sejati terletak dalam pelayanan kepada orang lain. Janganlah menjadi seseorang yang selalu ingin menerima saja. Adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima (Kis. 20:35).

7. Taatilah Yesus sebagai Tuan dan Penguasa kehidupan Anda.

Hanya jika Yesus Kristus memerintah dan berkuasa dalam kehidupan Anda, Anda akan memiliki sukacita sekarang dan selama-lamanya.

Jangan pernah lupa:

Kehidupan Kristen bukan suatu kehidupan yang mudah, melainkan sebuah perjuangan!

Untuk menjadi orang percaya yang sejati, Anda memang tidak memerlukan biaya, tetapi Anda membutuhkan segala pengorbanan untuk hidup sebagai orang percaya yang sejati. Meskipun demikian, kehidupan Kristen adalah kehidupan yang terbaik. Anda melayani Tuan dan Juruselamat yang terbaik dan berkat-berkat Anda sangat besar, baik sekarang maupun dalam kekekalan nanti.

Saya mendorong Anda untuk menyerahkan hidup Anda kepada Yesus Kristus. Berikanlah kepada-Nya hal-hal terbaik yang Anda miliki!

Jangan menahan apa pun juga!

Saat Anda bertemu dengan-Nya, sukacita terbesar yang Anda rasakan ialah menjadi sebuah sukacita mendengar Dia mengatakan, *“Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia... Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu”* (Mat. 25:21).

Seri “Ikutilah Yesus”

Seri *Ikutilah Yesus – Pedoman bagi Murid-murid-Nya* ini terdiri atas lima bagian lain yang berkaitan, yaitu:

1. **Pemuridan Kristen yang Sejati**
2. **Sifat dan Karakter Orang Kristen yang Sejati**
3. **Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (A)**
4. **Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (B)**
5. **Pelayanan Kristen yang Sejati**

Setiap bagian dibangun di atas bagian pelajaran sebelumnya. Sesudah “*Langkah-langkah Pertama*” ini selesai, mulailah dengan mempelajari bagian yang pertama. Sesudah selesai, Anda dapat melanjutkan pelajaran pada bagian berikutnya sampai selesai seluruh seri itu. Inilah cara terbaik untuk mendapatkan manfaat dan hasil yang berlipat ganda.

Masih lebih baik kalau buku-buku seri ini dipelajari bersama seorang Kristen sejati yang bisa bertindak sebagai seorang mentor dan pelatih Anda, dan yang teladannya bisa diikuti secara praktis.

Lanjutkanlah pelajaran Anda sebagai murid Tuan Yesus ke bagian yang terakhir dari seri

Ikutilah Yesus-Pedoman bagi Murid-murid-Nya (1),

yaitu:

Pemuridan Kristen yang Sejati

Lampiran

Injil Yesus Kristus yang Sejati

1. Sifat dan Ciri Khas Tuhan

Kesucian Tuhan

- Mata-Mu terlalu suci untuk melihat kejahatan dan Engkau tidak dapat memandang kelaliman (Hab. 1:13).
- Tetapi kejahatanmu itulah yang memisahkan kamu dari Tuhanmu, dan karena dosa-dosamu, Dia telah menyembunyikan wajah-Nya darimu untuk mendengar (Yes. 59:2).

Keadilan Tuhan

- Sebab TUHAN adalah adil; Dia mengasihi keadilan; orang yang tulus hati akan memandang wajah-Nya (Maz. 11:7).
- Tetapi TUHAN semesta alam akan ternyata maha tinggi dalam keadilan-Nya, dan Tuhan yang Mahakudus akan menyatakan kekudusan-Nya dalam kebenaran-Nya (Yes. 5:16).
- Tuhan adalah Hakim yang adil dan Tuhan yang murka setiap hari. Jika dia [manusia] tidak berbalik, Dia akan mengasah pedang-Nya; Dia telah melentur busur-Nya dan membuatnya siap (Maz. 7:11-12).

Keburukan dan Hukuman Manusia

- Semua orang telah berdosa dan kekurangan kemuliaan Tuhan (Rm. 3:23).
- Kami semua menjadi seperti seorang yang najis dan segala kebenaran kami seperti kain yang kotor. Kami semua menjadi layu seperti daun, dan kami lenyap oleh kejahatan kami seperti daun dilenyapkan oleh angin (Yes. 64:6).
- Karena semua orang, yang hidup berdasar atas perbuatan-perbuatan Hukum Taurat, berada di bawah kutuk, karena ada tertulis: "Terkutuklah setiap orang yang tidak setia melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab Hukum Taurat." (Gal. 3:10).

2. Masalah yang Terbesar

- Siapa yang membenarkan orang fasik dan mempersalahkan orang benar, kedua-duanya adalah kejiikan bagi TUHAN (Ams. 17:15).
- Jauhlah kiranya dari pada-Mu untuk melakukan hal seperti demikian, yaitu menghukum mati orang benar bersama dengan orang durhaka, sehingga orang benar itu seolah-olah sama dengan orang durhaka! Jauhlah kiranya yang demikian dari pada-Mu! Masakan Hakim segenap bumi tidak menghukum dengan adil?" (Kej. 18:25).

3. Karya Tuhan

Didorong oleh Kasih

- Tuhan adalah kasih. Dalam hal inilah kasih Tuhan telah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Tuhan telah mengutus Putra-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita dapat hidup melalui Dia. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Tuhan, tetapi Tuhan yang telah mengasihi kita dan Dia telah mengutus Putra-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita (1Yoh 4:8b-10).

Kayu Salib Yesus Kristus

- Semua orang telah berdosa dan kekurangan kemuliaan Tuhan, dan oleh kasih karunia mereka dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus. Dia telah ditentukan Tuhan menjadi pendamaian melalui iman dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya. Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan membenarkan orang yang percaya kepada Yesus (Rm. 3:23-26).

Kebangkitan Yesus Kristus

- [Yesus] yang telah diserahkan karena pelanggaran-pelanggaran kita dan telah dibangkitkan demi pembenaran kita (Rm. 4:25).

4. Jawaban Manusia

Pertobatan

Pengakuan

- Sebab aku mengetahui pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku senantiasa berada di depanku. Terhadap-Mu, terhadap-Mu sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam perkataan-Mu, bersih dalam penghakiman-Mu (Maz. 51:3-4 [51:5-6]).

Dukacita dan Kebencian

- Sebab apa yang aku perbuat, aku tidak tahu, karena bukan apa yang aku kehendaki yang aku perbuat, tetapi apa yang aku benci, itulah yang aku perbuat (Rm. 7:15).
- Aku manusia celaka! Siapakah yang akan membebaskan aku dari tubuh maut ini? (Rm. 7:24).

Berbalik dari Dosa

- Basuhlah, bersihkanlah dirimu, jauhkanlah perbuatan-perbuatanmu yang jahat dari depan mata-Ku. Berhentilah berbuat jahat (Yes. 1:16).
- Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api (Mat. 3:10b).

Iman – Apa Artinya?

- Iman adalah dasar dari hal-hal yang kita harapkan dan bukti dari hal-hal yang tidak kita lihat (Ibr. 11:1).
- [Ia] dengan penuh keyakinan, bahwa Tuhan berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan (Rm. 4:21).

Iman – Berdasarkan atas Janji-janji Tuhan

- Sebab Tuhan demikian mengasihi dunia ini, sehingga Ia telah mengarumikan Putra-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan dapat memperoleh hidup kekal (Yoh. 3:16).
- Percayalah kepada Tuan Yesus Kristus, dan engkau akan diselamatkan (Kis. 16:31).

Kehidupan Orang Percaya

- Bermegah dalam Kristus Yesus, dan yang tidak bersandar dalam hal-hal lahiriah (Fil. 3:3).

Dasar Iman yang Sejati

Pertobatan yang Sejati Dinyatakan dalam Kehidupan Sehari-hari

- Jadi, siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; apa yang lama sudah berlalu, lihatlah, segala sesuatu telah menjadi baru (2Kor. 5:17).
- Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri, atau buah ara dari rumput berduri? (Mat. 7:16).

Jaminan Berdasarkan Pemeriksaan terhadap Diri-sendiri

- Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu berada di dalam iman. Selidikilah dirimu sendiri! Apakah kamu tidak mengenali dirimu sendiri, bahwa Yesus Kristus ada di dalam dirimu? Sebab jika tidak demikian, kamu adalah orang yang tidak tahan uji (2Kor. 13:5).
- Aku telah menulis hal-hal ini kepada kamu yang percaya kepada Nama Putra Tuhan, supaya kamu tahu bahwa kamu memiliki hidup yang kekal (1Yoh. 5:13).

Jaminan Keselamatan Diuji

- 1 Yohanes 1:5-7 (berjalan dalam terang)
 - 1 Yohanes 1:8-10 (mengakui dosa-dosa kita)
 - 1 Yohanes 2:3-4 (ketaatan)
 - 1 Yohanes 2:9-11 (mengasihi saudara-saudari)
 - 1 Yohanes 2:15-17 (membenci dunia)
 - 1 Yohanes 2:24-25 (ketekunan)
 - 1 Yohanes 3:10 (keadilan dan kebenaran)
 - 1 Yohanes 4:13 (kesaksian Roh Kudus)
 - Ibrani 12:5-8 (didikan oleh Tuhan)
-



Sastra Hidup Indonesia

Buku-buku yang bisa mengubah hidup Anda.
Disediakan bagi semua warga Indonesia, juga
bagi para pengikut tiap agama dan kepercayaan.

Inilah kesempatan istimewa untuk mempelajari pernyataan-pernyataan

Firman Tuhan yang sejati.

Secara bebas, tanpa biaya, bisa diunduh secara gratis.

Secara tidak diketahui-tanpa nama.

Tertarik? Atau tak percaya?

Kunjungilah situs internet kami pada alamat:

<http://www.sastra-hidup.net>

Tujuan **Sastra Hidup Indonesia** adalah memberikan suatu kesempatan yang istimewa:

- kepada semua warga negara Indonesia,
- tanpa memandang suku, agama, kepercayaan, atau denominasi.

Kesempatan yang luar biasa itu bermaksud:

- mempelajari pernyataan-pernyataan Firman Tuhan,
- secara pribadi dan sendiri di rumah atau bersama satu kelompok kecil,
- dengan cara yang mudah, bebas, tanpa biaya, dan dapat dipercayai.

Sastra Hidup Indonesia sangat menginginkan setiap orang di Indonesia diberi kesempatan untuk dapat mengetahui pengajaran-pengajaran yang benar tentang Firman Tuhan yang benar, yaitu:

- arti dan beritanya yang asli, sejati, dan tidak dipalsukan
- dalam bahasa yang bisa dipahami oleh setiap warga Indonesia.

Sastra Hidup Indonesia ingin menolong dan menyokong seluruh masyarakat Indonesia dan semua denominasi Kristen yang ingin mencari kebenaran yang sejati.

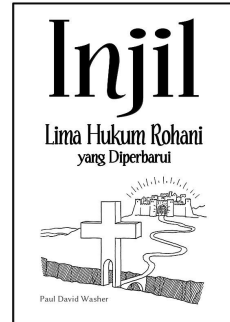
- Sastra Hidup Indonesia bukan suatu gereja, denominasi, atau misi.
- Sastra Hidup Indonesia tidak menerima anggota-anggota.

Buku-buku lain

Injil yang Sejati

oleh Paul Washer

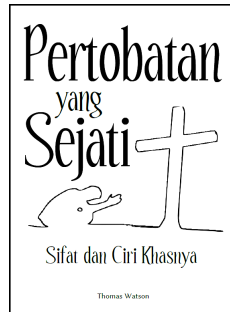
Di dunia masa kini jarang ada suatu Injil yang benar-benar sejati. Injil Modern telah menjadi suatu versi yang murahan, yang semakin diputarbalikkan. Injil palsu itu hanya berguna sebagai pengisi daftar-daftar anggota gereja, tetapi jarang bermanfaat bagi pembangunan Kerajaan Tuhan. Buku ini menjelaskan Injil sejati yang harus dikembalikan kepada keasliannya, yaitu Injil yang tidak hanya berkuasa untuk menyelamatkan semua orang yang memeluknya, tetapi juga yang berkuasa untuk mengubah semua orang yang dipeluknya.



Pertobatan yang Sejati

oleh Thomas Watson

Ketahuiilah apa yang dimaksud dengan pertobatan menurut Injil Tuhan! Pertobatan adalah sebuah karunia dari Roh Tuhan di mana orang yang berdosa merendahkan dirinya dari dalam dan hidupnya diubahkan secara nyata. Untuk penjelasan lebih jauh, ketahuilah bahwa pertobatan adalah suatu pengobatan rohani yang terdiri dari kombinasi enam unsur. Jika salah satu ditinggalkan, maka ia akan kehilangan khasiatnya....



Hidup yang Berkelimpahan

oleh Paul Washer

Petunjuk ini bagi Anda yang mau mengikuti Yesus dengan berkelimpahan. Sebagai bantuan bagi Anda, ada 13 prinsip yang saya lampirkan yang harus kita ikuti saat kita mempelajari dan menafsirkan Firman Tuhan dengan setia. Jika Anda menemukan kebenaran di dalam Alkitab melalui buku ini, saya mengajak Anda untuk menyesuaikan kehidupan Anda berdasarkan kebenaran tersebut.

Jangan sia-siakan hidup Anda!



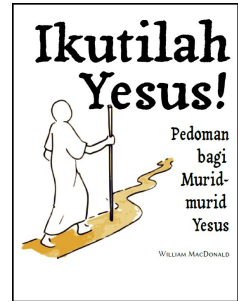
Ikutilah Yesus

oleh William MacDonald

Seri *Ikutilah Yesus – Pedoman bagi Murid-murid-Nya* ini terdiri atas enam bagian yang berkaitan, disertai oleh enam buku pelajaran, yaitu:

0. Ikutilah Yesus – Langkah-langkah Dasar
1. Pemuridan Kristen yang Sejati
2. Sifat dan Karakter Orang Kristen yang Sejati
3. Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (A)
4. Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (B)
5. Pelayanan Orang Kristen yang Sejati

Setiap bagian dibangun di atas bagian pelajaran sebelumnya. Sesudah satu buku selesai, Anda dapat melanjutkan pelajaran pada bagian berikutnya sampai selesai seluruh seri itu. Inilah cara terbaik untuk mendapatkan manfaat dan hasil yang berlipat ganda. Masih lebih baik kalau buku-buku seri ini dipelajari bersama seorang Kristen sejati yang bisa bertindak sebagai seorang mentor dan pelatih Anda, dan yang teladannya bisa diikuti secara praktis.



Komentar & Penjelasan Perjanjian Baru

Penafsiran Pasal demi Pasal bagi setiap Orang Percaya

oleh William MacDonald

Seri buku ini menjelaskan arti dan maksud dari dua puluh tujuh kitab di dalam Buku Firman Tuhan, bagian Perjanjian Baru.

Seri buku ini dimaksudkan bagi mereka yang memiliki hanya sedikit sekali pengetahuan mengenai Firman Tuhan, tetapi ingin mempelajari kitab-kitab Perjanjian Baru dengan guna. Seri buku ini menjelaskan dan menafsirkan setiap buku Perjanjian Baru dengan lengkap dan mudah dipahami, yaitu pasal demi pasal.



Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet:

www.sastra-hidup.net